

Kabupaten NIAS BARAT DALAM ANGKA

Nias Barat Regency in Figures

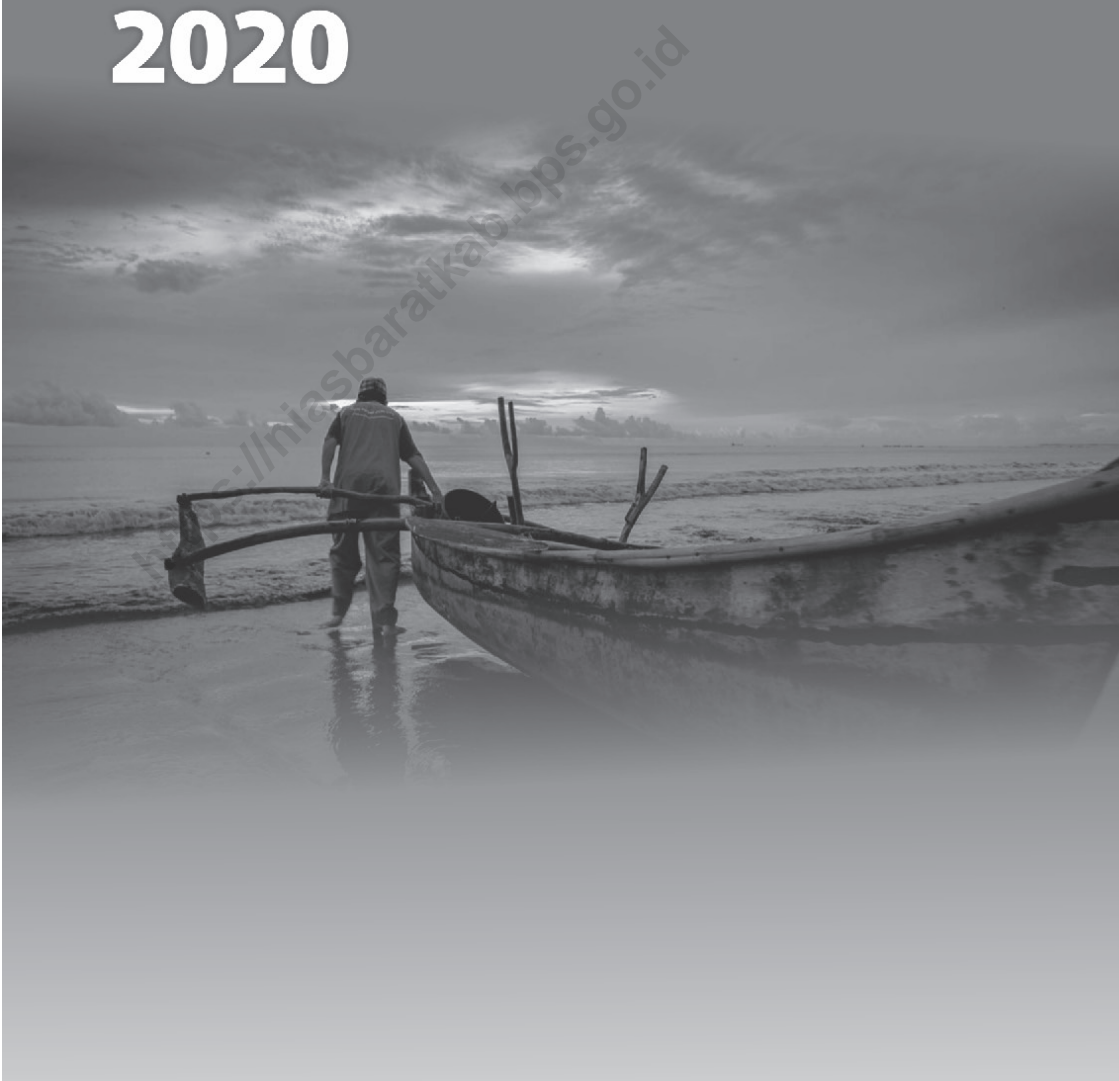
2020



Kabupaten
NIAS BARAT
DALAM ANGKA

Nias Barat Regency in Figures

2020



KABUPATEN NIAS BARAT DALAM ANGKA
Nias Barat Regency in Figures
2020

ISBN: 978-602-6535-97-9

No. Publikasi/*Publication Number*: 12250.2006

Katalog /*Catalog*: 1102001.1225

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 292 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai/ *beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS abupaten Nias/BPS-Statistics of *Nias Regency*

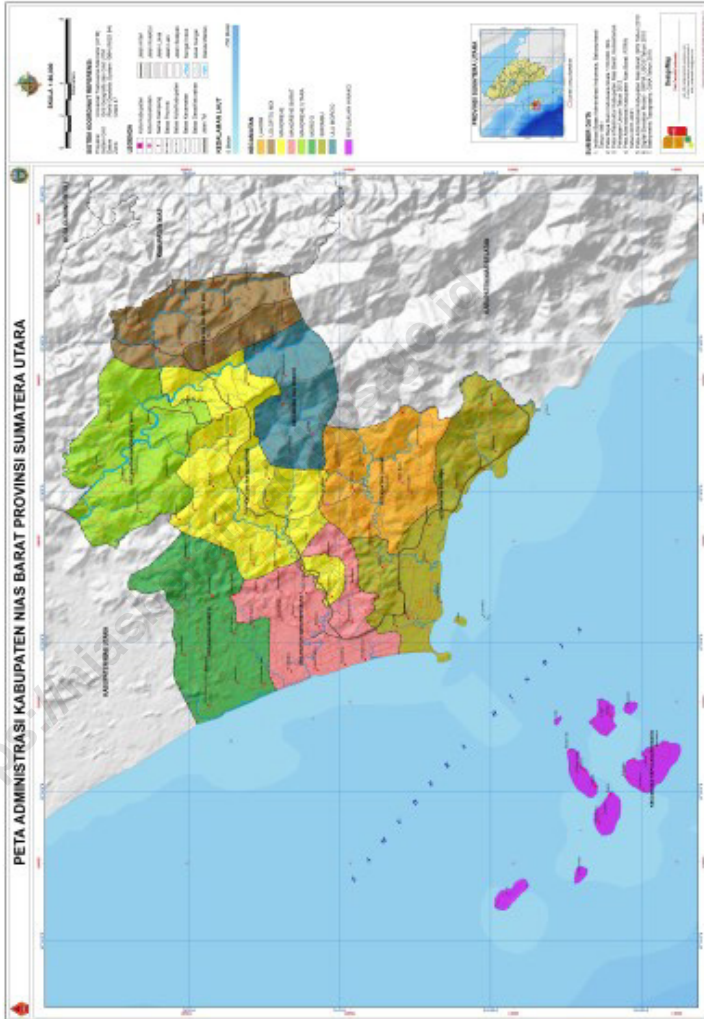
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. E' KARYA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN NIAS BARAT MAP OF NIAS BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN NIAS
CHIEF STATISTICIAN OF NIAS BARAT REGENCY



FREDDY SITUNGKIR, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2020 “Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan” merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nias dalam rangka percepatan penyediaan data untuk perencanaan pembangunan. Publikasi ini merupakan integrasi atas data statistik yang bersumber dari BPS dan data sektoral yaitu organisasi perangkat daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Nias Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data, masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Nias Barat

FREDDY SITUNGKIR



PREFACE

Nias Barat Regency in Figures 2020 “ Delivering Data to Inform Development Planning is an annual publication published by BPS-Statistics of Nias Regency in order to accelerate of delivering data for development planning. This publication is an integration of statistical data sourced from BPS and sectoral data from the local government institutions of Nias Barat Regency.

This publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

We realize that this publication has not fully met the expectations of data users. There are still some mistakes and errors that occur. To improve this publication, comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Guunungsitoli, April 2020
Chief Statistician of
Nias Barat Regency*

FREDDY SITUNGKIR

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	175
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	189
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	205
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	229

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Binaka Gunungsitoli Meteorology Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa1/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2015–2019 <i>Number of Villages1/Kelurahan by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2015–2019</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Nias Barat Regency, 2019</i>	24

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nias Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	25
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Nias Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, Desember 2018 dan Desember 2019	29

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nias Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Nias Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nias Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019..... <i>Actual Nias Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	33

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019.....</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nias Barat Regency, 2019.....</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Nias Barat Regency, 2019</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Barat Regency, 2019</i>	53

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	91
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	94
4.1.10	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nias Barat, 2014– 2019 <i>Number of Villages1/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Nias Barat Regency, 2014– 2019...</i>	97
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Nias Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	102

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

4.2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2014–2019 <i>Number of Villages1/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2014–2019.....</i>	103
-------	--	-----

**4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Nias Barat Regency, 2019.....</i>	109
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019.....</i>	110
4.3.3	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2011–2018 <i>Number of Villages1/Kelurahan that Had Natural Disaster2 by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2011–2018.....</i>	111

**4.4 KEMISKINAN
POVERTY**

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Nias Barat, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Nias Barat Regency, 2012–2019.....</i>	114
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahatan Kemiskinan di Kabupaten Nias Barat, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Nias Barat Regency, 2012–2019.....</i>	115

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (ha), 2018 and 2019</i>	128
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	131
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ha), 2018–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nias Barat Regency (ha), 2018–2019</i>	134
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ton), 2018–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nias Barat Regency (ton), 2018–2019</i>	135
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m2), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (m2), 2018 and 2019</i>	136
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (kg), 2018 and 2019</i>	138
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m2), 2018–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nias Barat Regency (m2), 2018–2019</i>	140

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (kg), 2018–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nias Barat Regency (kg), 2018–2019</i>	141
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m2), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (m2), 2018 and 2019</i>	142
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	143
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m2), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nias Barat Regency (m2), 2016–2019</i>	144
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Nias Barat Regency (stalks), 2016–2019</i>	145
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	146
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Nias Barat, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nias Barat Regency (ton), 2016–2019</i>	149

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019</i>	158
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2015–2019</i>	159
6.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori Pelanggan, 2019 <i>Number of Electricity Customers by Customer Category, 2019</i>	160
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016– 2019</i>	168
7.1.2	Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Nias Barat, 2014–2018 <i>Number of Available Accomodation, Room and Bad in Nias Barat Regency, 2014–2018.....</i>	169
7.2.1	Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Nias Barat, 2014 - 2018 <i>Growth of Foreign Tourists Visited in Nias Barat Regency, 2014 - 2018..</i>	170
7.2.2	Banyaknya Wisatawan Asing yang Berkunjung Menurut Kebangsaan di Kabupaten Nias Barat, 2014 - 2018 <i>Number of Foreign Tourists Visited by Type of Citizenship in Nias Barat Regency, 2014 - 2018.....</i>	171
7.2.3	Banyaknya Organisasi Kesenian dan Seniman Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Number of Art Organizations and Artists bySubdistrict in Nias Barat Regency, 2018</i>	172

7.2.4	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Muskala of Figures by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018</i>	173
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Nias Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Nias Barat Regency (km), 2017–2019</i>	185
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Nias Barat Regency (km), 2017–2019</i>	186
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nias Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Nias Barat Regency (km), 2017–2019</i>	187
8.1.4	Jumlah Armada Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Number of Land Transportation by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018</i>	188

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat 2017 <i>Number of Cooperatives and Employment by Type in Nias Barat Regency 2017</i>	193
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	194

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Nias Barat Regency, 2018 and 2019</i>	201
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nias Barat Regency, 2018 and 2019</i>	202
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Nias Barat Regency, 2018 and 2019</i>	203

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nias Barat Regency, 2016–2019</i>	211
11.2	Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2014 - 2018 <i>Grow of Company/Business Trading in Nias Barat Regency, 2014 - 2018</i>	212
11.3	Penyelesaian SIUP Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Settlement Trade Permit Forms By Company Legal Entities and Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018</i>	213
11.4	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli (kg), 2016 - 2018 <i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli (kg), 2016 - 2018</i>	214
11.5	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli (kg), 2018 <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli (kg), 2018</i>	215

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	229
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	233

12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nias Barat Regency, 2015–2019....</i></p>	233
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nias Barat Regency (percent), 2016–2019</i></p>	235
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	237
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	238
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	<p>Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan 2019 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010 and 2019.....</i></p>	245
13.2	<p>Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2010 dan 2019 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/ Municipality in Sumatera Utara Province, 2010 and 2019.....</i></p>	251

13.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2019 <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/ Municipality (person), 2019</i>	253
13.4	Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2019 <i>Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2019</i>	225
13.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2019 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2019</i>	257
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2017- 2019</i>	261
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2017- 2019</i>	263
13.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019</i>	265
13.9	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019</i>	267
13.10	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality, 2019</i>	269
13.11	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014 - 2019</i>	271

13.12	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/ Municipality, 2019.....</i>	273
13.13	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019.....</i>	275
13.14	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	279
13.15	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016 – 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016 - 2019.....</i>	281
13.16	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016 - 2019.....</i>	283
13.17	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016 - 2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016 – 2019</i>	285
13.18	Presentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016 - 2019 <i>Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2016- 2019</i>	287

13.19	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2017 - 2019 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2017 - 2019</i>	289
13.20	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2017 - 2019 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2017 - 2019.....</i>	291

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan (km), 2019 <i>Distance to the Capital by Subdistrict (km), 2019</i>	6
2.1 Persentase Pegawai Negri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Percentage of Regional Autonomy Civil Servants by Sexin Nias Barat Regrency, 2018</i>	22
3.1 Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 <i>Population by Subdistrict, 2019</i>	46
3.2 Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), 2019 <i>Percentage Economically Activate Person Aged 15 Years by Level of Education (%), 2019</i>	47
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Number of School by Level of Nias Barat Regency, 2019</i>	74
4.2 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2019 <i>Number of Health Facilities of Nias Barat Regency, 2019</i>	75
5.1 Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan, 2019 <i>Production of Banana by Subdistrict, 2019</i>	127
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori Pelanggan, 2019 <i>Number of Electricity Customers by Customer Category, 2019</i>	157
7.1 Banyaknya Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Barat, 2017 – 2019 <i>Number of Restaurants in Nias Barat Regency, 2017-2019</i>	167
8.1 Jumlah Truck Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Numbers of Trucks by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018</i>	183
8.2 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Barat, 2018	

	Halaman Page
	<i>Percentage Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency, 2018.....</i> 184
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017.....</i> 192
10.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan (rupiah), 2018-2019 <i>Monthly Percapita Average Expenditure (rupiah), 2018-2019.....</i> 200
11.1	Persentase Sarana Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Percentage of Trade Facilities in Nias Barat Regency, 2018.....</i> 209
11.2	Penyelesaian SUIP Perusahaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018 <i>Settlement Trade Permit Forms by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018.....</i> 210
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat (miliar rupiah), ADHB dan ADHK 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product of Nias Barat (billion rupiahs) at Current Market Prices dan Constant Market Prices, 2015-2019.....</i> 227
12.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Nias Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%),2015-2019 <i>The Economic Growth of Nias Barat at 2010 Constant Market Prices (%),2015-2019.....</i> 228
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2019 <i>Population by Regency/Municipality (People), 2019.....</i> 243
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality, 2019.....</i> 244

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB
Chapter

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPH AND CLIMATE

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Nias Barat terletak antara 0012'-0032' Lintang Utara dan antara 970-980 Bujur Timur dan berada diatas permukaan laut 0 - 800 m.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Nias Barat memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Nias Utara dan Provinsi Sumatera Utara; Selatan - Kabupaten Nias Selatan dan Provinsi Sumatera Utara; Barat- Samudera Hindia; Timur - Kabupaten Nias dan Provinsi Sumatera Utara.
3. Kabupaten Nias Barat adalah daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Nias Barat Regency is located between 0012'-0032' North latitude and between 970-980 East longitude and Heigth above sea level 0- 800 m.*
2. *In terms of geographic position, Nias Barat Regency has boundaries as follows: North -Nias Utara Regency and Sumatera Utara Province; South -Nias Selatan Regency and and Sumatera Utara Province; West -Hindia Ocean; East -Nias Utara Regency and Sumatera Utara Province.*
3. *Nias Barat Regency is the area which has tropical climate with two seasons. Rainy and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring*

ULASAN

Kabupaten Nias Barat berada di bagian barat Pulau Nias, terletak pada garis 0012' – 0032' Lintang Utara dan 970- 980 Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan daerah perairan dan samudra serta tiga kabupaten lain: di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Nias Utara dan Provinsi Sumatera Utara, di sebelah Timur dengan Kabupaten Nias dan Provinsi Sumatera Utara, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara, dan disebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

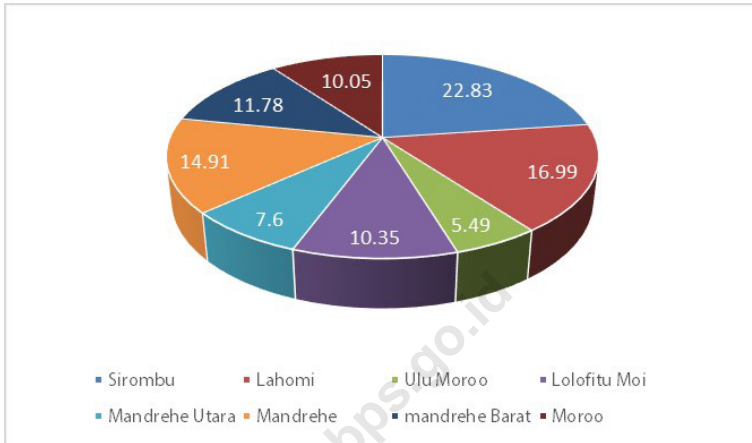
Luas daratan Nias Barat adalah 520,34 km², sebagian besar berada di daratan Pulau Nias dan sebagian kecil berada beberapa pulau kecil di Kecamatan Sirombu. Berdasarkan luas daerah menurut Kecamatan di Nias Barat, luas daerah terbesar adalah Kecamatan Sirombu, dengan luas 118,79 km² atau sekitar 22,83 persen, Sedangkan Luas daerah terkecil adalah Kecamatan Ulu Moro'o, dengan luas 28,58 km² atau sekitar 5,49 persen.

DESCRIPTION

Nias Barat Regency located in the west side of Nias Island, is geographically positioned between 0012' – 0032' North latitude and 970- 980 East longitude. It is surrounded by water and ocean on two sides and three other regency: Nias Utara Regency Sumatera Utara Province to the north, and Nias Regency Sumatera Utara Province the east, Nias Selatan Regency Sumatera Utara Province the east, to the south, and the Indian Ocean to the west.

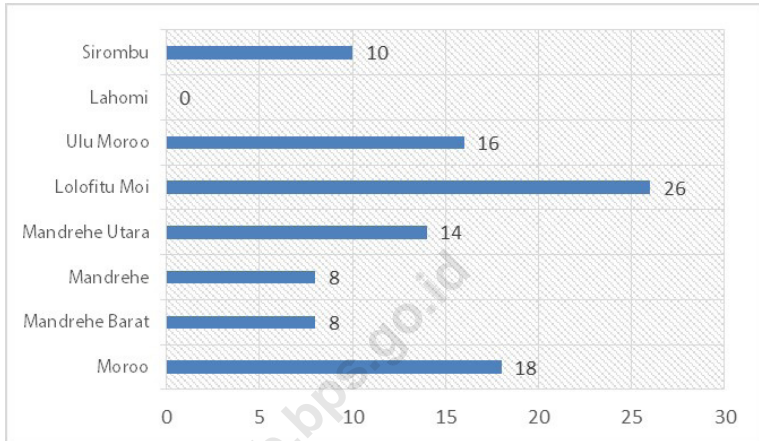
The total area of Nias Barat Regency is 520,34 square kilometers, mostly located in Nias Island and as well as several small islands in the Sirombu Subdistrict. In the terms of total area by Subdistrict in Nias Barat, the widest areas Sirombu Subdistrict which is about 118,79 square kilometres or 22,83 percent, While the smallest area is Ulu Moro'o Subdistrict with the area of 28,58 square kilometres or 5,49 percent.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias
 BPS - Statistics of Nias Regency

Gambar 1.2 **Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan (km), 2019**
Figures **Distance to the Capital by Subdistrict (km), 2019**



Sumber/Source: BPS Kabupaten Nias/
BPS-Statistics of Nias Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sirombu	Tetesua	118,79
Lahomi	Sitolubanua	88,39
Ulu Moro'o	Lawelu	28,58
Lolofitu Moi	Lolofitu	53,84
Mandrehe Utara	Lahagu	39,56
Mandrehe	Fadoro	77,59
Mandrehe Barat	Lasarafaga	61,29
Moro'o	Hilifadolo	52,30
Nias Barat	Lahomi	520,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Sirombu	22,83	10
Lahomi	16,99	-
Ulu Moro'o	5,49	-
Lolofitu Moi	10,35	-
Mandrehe Utara	7,60	-
Mandrehe	14,91	-
Mandrehe Barat	11,78	-
Moro'o	10,05	-
Nias Barat	100,00	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias
BPS - Statistics of Nias Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Sirombu	3,84	10
Lahomi	48,27	0
Ulu Moro'o	300,00	16
Lolofitu Moi	345,85	26
Mandrehe Utara	173,17	14
Mandrehe	205,80	8
Mandrehe Barat	92,36	8
Moro'o	78,40	18
Nias Barat		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias
BPS - Statistics of Nias Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Binaka Gunungsitoli Meteorology Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,2	23,4	26,3	98,0	72,0	89,0
Februari/February	29,0	21,5	25,3	98,0	69,0	95,0
Maret/March	31,4	23,6	26,8	98,0	72,0	88,0
April/April	31,8	23,9	27,0	99,0	71,0	88,0
Mei/May	31,8	23,9	27,0	98,0	71,0	88,0
Juni/June	31,8	23,6	26,6	98,0	73,0	89,0
Juli/July	31,6	23,5	26,7	98,0	69,0	87,0
Agustus/August	31,3	22,9	29,2	98,0	71,0	88,0
September/September	31,8	23,1	26,5	99,0	70,0	88,0
Oktober/October	30,3	23,2	25,8	99,0	77,0	91,0
November/November	31,3	23,1	26,3	98,0	71,0	89,0
Desember/December	30,8	23,5	26,4	99,0	76,0	90,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	-	1 010,4	-	-	6	-
Februari/ <i>February</i>	-	1 010,8	-	-	6	-
Maret/ <i>March</i>	-	1 010,4	-	-	5	-
April/ <i>April</i>	-	1 009,3	-	-	5	-
Mei/ <i>May</i>	-	1 009,7	-	-	5	-
Juni/ <i>June</i>	-	1 009,4	-	-	5	-
Juli/ <i>July</i>	-	1 009,8	-	-	5	-
Agustus/ <i>August</i>	-	1 010,3	-	-	5	-
September/ <i>September</i>	-	1 010,8	-	-	5	-
Oktober/ <i>October</i>	-	1 010,0	-	-	5	-
November/ <i>November</i>	-	1 010,0	-	-	5	-
Desember/ <i>December</i>	-	1 010,0	-	-	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	264,8	21	52
Februari/February	202	24	49
Maret/March	308,3	18	48
April/April	189,7	18	41
Mei/May	100,9	18	52
Juni/June	350,3	18	42
Juli/July	173,4	18	49
Agustus/August	180,7	18	42
September/September	158,4	18	42
Oktober/October	365,8	30	29
November/November	324,5	18	31
Desember/December	383,7	30	38

Catatan/Note: Data mencakup 4 wilayah Kabupaten/Kota(Nias,Nias Utara,Nias Barat,Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli
 Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Binaka Gunungsitoli /
Meteorological, climatologyand Geophysical Station, Binaka Gunungsitoli

BAB

Chapter

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
4. Sesuai dengan Peraturan Bupati Nias Barat Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nias Barat, maka susunan perangkat daerah Nias Barat terdiri atas:

TECHNICAL NOTES

1. *Regional Government is the administration of government affairs by Regional People's Representative Assembly according to the principle of autonomy and the task of assistance with the principle of autonomy as broad as possible in the system and principles of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia*
2. *The Regional Government is the Regional leader as an organizing element of regional government who leads the implementation of government affairs which are the authority of the autonomous region*
3. *Regional apparatus is an auxiliary element of the regional leader and Regional People's Representative Assembly in the administration of government affairs that are the regional authority*
4. *In accordance with the Nias Barat Regent Regulation Number 37 of 2016 concerning the Position, Organizational Structure and Work Procedures of the Nias Barat Regency, the structure of the Nias Barat regency consists of:*

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
3. Inspektorat
4. Dinas Pendidikan
5. Dinas Kesehatan
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
8. Satuan Polisi Pamong Praja
9. Dinas Sosial
10. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
14. Dinas Perhubungan
15. Dinas Komunikasi dan Informatika
16. Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
18. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
19. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
21. Dinas Kelautan dan Perikanan
22. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

1. *Regional Secretariat*
2. *Secretariat of the Regional Board of People Representative*
3. *Inspectorate*
4. *Education Office*
5. *Health Office*
6. *Public Works and Spatial Planning Office*
7. *Public Housing, Settlements and the Environment Office*
8. *Civil Service Police Unit*
9. *Social Affairs Office*
10. *Agriculture and Food Security Office*
11. *Population and Civil Registry Office*
12. *Population Control and Family Planning Office*
13. *Community and Village Empowerment Office*
14. *Transportation Office*
15. *Communication and Informatics Office*
16. *Trade, Employment and Cooperatives Office*
17. *Investment and One-Stop Integrated Licensing services Office*
18. *Youth and Sports Office*
19. *Tourism and Culture Office*
20. *Library and Archives Office*
21. *Marine and Fishery Office*
22. *Regional Development Planning Agency*

- | | |
|--|--|
| <p>23. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah</p> <p>24. Badan Kepegawaian Daerah</p> <p>25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah</p> <p>26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik</p> <p>27. Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI</p> <p>28. Kecamatan</p> | <p>23. <i>Financial Management, Revenue and Regional Assets Agency</i></p> <p>24. <i>Regional Personnel Agency</i></p> <p>25. <i>Regional Disaster Management Agency</i></p> <p>26. <i>National and Political Unity Agency</i></p> <p>27. <i>Secretariat of the KORPRI Management Board</i></p> <p>28. <i>Sub-District</i></p> |
| <p>5. Susunan Organisasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terdiri dari:</p> <p>a. Sekretariat DPRD;</p> <p>b. Bagian Administrasi Kesekretariatan;</p> <p>c. Bagian Perundang-undangan dan Persidangan;</p> <p>d. Bagian Fasilitas Penganggaran dan Pengawasan; dan</p> <p>e. Kelompok Jabatan Fungsional.</p> | <p>5. <i>The Organizational Structure of Secretariat of the Regional Board of People Representative consists of:</i></p> <p>a. <i>DPRD Secretariat</i></p> <p>b. <i>Secretariat Administration Section</i></p> <p>c. <i>Legislation and Trial Section</i></p> <p>d. <i>Facilitation and Budgeting Facilitation Section; and</i></p> <p>e. <i>Functional Position Group</i></p> |
| <p>6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>6. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>7. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>7. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |

8. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
8. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara administratif pemerintahan Kabupaten Nias Barat terdiri dari 8 wilayah kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 105 desa dan total jumlah dusun di Nias Barat ada sebanyak 312 dusun. Kecamatan Sirombu merupakan kecamatan yang memiliki desa terbanyak yaitu 25 desa, sementara yang paling sedikit adalah Kecamatan Ulu Moro'o yaitu sebanyak 5 desa.

Seluruh desa-desa di Kabupaten Nias Barat tergolong dalam klasifikasi Desa Swadaya. Klasifikasi ini merupakan ukuran kemajuan yang dicapai suatu desa dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban, sosial budaya, dan keaulatan politik masyarakatnya.

Dikatakan Desa Swadaya apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas di bawah tingkat kemajuan kota dan nasional, Desa Swakarya apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas sama atau lebih besar bila dibanding tingkat kemajuan di kabupaten/kota tetapi lebih rendah bila dibanding dengan nasional, dan Desa Swasembada apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas sama atau lebih besar bila dibanding dengan kemajuan tingkat nasional.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 18 orang

DESCRIPTION

Administratively, the government of Nias Barat consists of 8 sub-Subdistricts with a number of villages as many as 105 villages and hamlets in the total number of West Nias there are as many as 312 hamlets. Sirombu the Subdistrict is a Subdistrict that has the highest village of 25 villages, while the least is the Subdistrict Ulu Moro'o as many as 5 villages.

Entire villages in West Nias Regency Village Governmental classified in the classification. This classification is a measure of the progress of a village in the fields of economy, education, health, security and order, social, cultural, and political sovereignty of its people.

Told Village Governmental if the current rate of progress indicators mentioned above under the level of advancement of national and /Municipality, village Swakarya if the rate of progress indicators mentioned above equal or greater when compared to the level of progress in the Subdistricts / cities but lower when compared with the national, and the Village Self-Sufficiency if the rate of progress indicators mentioned above equal or greater when compared with the national rate of progress.

Number of people's representatives in Nias Barat Regency has 20 members, comprising 18 men and 2 women. Most of the members in these institutions have

laki-laki dan 2 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV/ S1. Anggota DPRD Kabupaten Nias Barat pada tahun 2019 terdiri dari 1 orang dari Fraksi PKB, 2 orang dari Partai Gerindra, 5 orang dari PDIP, 2 orang dari Partai Golkar, 4 orang dari Partai Nasional Demokrat, 1 orang dari PAN, 4 orang dari Partai Hanura dan 1 orang dari partai Demokrat.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Kabupaten Nias Barat pada tahun 2018 adalah sebanyak 1.734 orang antara lain 1.057 orang laki-laki atau sekitar 60,96 persen dan 677 orang perempuan atau sekitar 39,04 persen dengan rincian menurut golongan sebagai berikut:

1. Gol.I = 3 orang
2. Gol.II = 443 orang
3. Gol.III = 1.052 orang
4. Gol.IV = 236 orang

Dilihat dari tingkat pendidikan struktur PNS Daerah Otonom di Kabupaten Nias Barat didominasi oleh mereka yang memiliki jenjang pendidikan tinggi yakni sekitar 71,74 persen merupakan tamatan sarjana dan diploma. Sedangkan tamatan SMA terdapat sekitar 23,53 persen, tamatan S2 sebanyak 4,50 persen dan selebihnya adalah tamatan SMP sebanyak 0,23 orang.

a bachelor degree background. DPRD of Nias Barat in 2019 amounted to 1 people from PKB faction, 2 people from Gerindra faction, 5 people from PDIP faction, 2 people from Golkar faction, 4 people from Nasional Demokrat faction, 1 people from PAN faction, 4 people from Hanura faction and 1 people from Demokrat faction.

Civil Servants (PNS) of the Autonomous Region of West Nias in 2018 was as many as 1,734 people, among others, 1,057 men or about 60.96 percent and 677 women or about 39.04 percent with a breakdown by category as follows:

1. Rank.I = 3 people
2. Rank.II = 443 people
3. Rank.III = 1,052 people
4. Rank.IV = 236 people

Be viewed from the level of education, the structure of civil servants in the Autonomous Nias Barat Regency dominated by those who have a higher education level which is about 71.74 percent of the undergraduate and graduate diploma. Meanwhile, there are around 23.53 percent of high school graduates, 4.50 percent of master graduates and the rest are 0.23 junior high school graduates.

Keuangan

Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Nias Barat Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp 716,04 milyar rupiah. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai Rp 568,01 milyar rupiah. Penerimaan lain berasal dari penerimaan asli daerah sebesar 40,19 milyar rupiah dan pendapatan daerah yang sah sebesar 107,84 milyar rupiah.

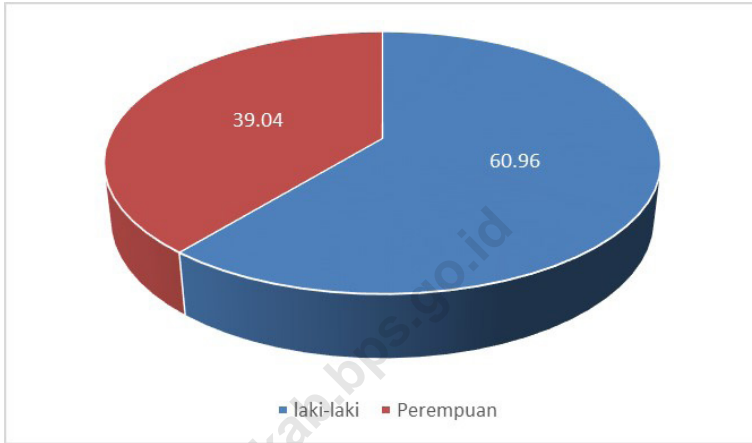
Untuk Belanja Daerah Kabupaten Nias Barat tahun 2018 mencapai 709,39 milyar rupiah dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja langsung seperti belanja modal dan belanja pegawai.

Finance

Realization of revenue of Regional Income Finance of Nias Barat Regency Budget Year 2018 is 716,04 billion rupiahs. The greatest revenue comes from the balancing fund that reaches 568,01 billion rupiahs. Other revenues are derived from valid local taxes reaches 40,19 billion rupiahs and revenues reaches 107,84 billion rupiahs.

For the expenditure of Nias Barat Regency in 2018 reach 709,39 billion rupiahs, where the largest expenditure portion on direct expenditure such as capital expenditure and personnel expenditure.

Gambar 2.1 **Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2018**
Figures *Percentage of Regional Autonomy Civil Servants by Sexin Nias Barat Regency, 2018*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat/
Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu	25	25	25	25	25
Lahomi	11	11	11	11	11
Ulu Moro'o	5	5	5	5	5
Lolofitu Moi	8	8	8	8	8
Mandrehe Utara	12	12	12	12	12
Mandrehe	20	20	20	20	20
Mandrehe Barat	14	14	14	14	14
Moro'o	10	10	10	10	10
Nama Kabupaten/Kota	105	105	105	105	105

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Nias Barat Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Golongan Karya	2	-	2
Partai Nasional Demokrat	4	-	4
Partai Amanat Nasional	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat	3	1	4
Partai Demokrat	1	-	1
Nama Kabupaten/Kota	18	2	20

Catatan/Note: Sekretariat DPRD Nias Barat

Sumber/Source: DPRD Secretariat of Nias Barat Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nias Barat Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total	1 057	677	1 734

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat / *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Nias Barat Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	4	-	4
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	287	121	408
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	60	50	110
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	104	153	257
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	602	353	955
Jumlah/Total	1 057	677	1 734

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat / *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nias Barat
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	2	0	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	3	0	3
5. II/A (Pengatur Muda)	101	40	141
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	48	15	63
7. II/C (Pengatur)	71	65	136
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	41	103
Golongan II/Range II	282	161	443
9. III/A (Penata Muda)	218	126	344
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	122	117	239
11. III/C (Penata)	163	120	283
12. III/D (Penata Tingkat I)	113	73	186
Golongan III/Range III	616	436	1 052
13. IV/A (Pembina)	108	77	185
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	31	3	34
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	0	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	156	80	236
Jumlah/Total	1 057	677	1 734

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat / *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nias Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Nias Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	15 691 708 086,10	36 239 996 547,90
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	4 731 234 652,00	5 148 984 123,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	544 987 985,00	685 460 799,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth		736 839 608,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	10 415 485 449,10	29 668 712 017,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	440 772 678 178,00	506 809 585 092,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		10 179 001 840,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	37 090 028 505,00	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	346 451 709 000,00	344 492 409 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	57 230 940 673,00	152 138 174 252,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	65 056 447 824,00	102 197 120 337,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 960 590 000,00	469 798 824,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	18 792 185 461,00	17 984 375 513,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	44 303 672 363,00	83 734 696 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		8 250 000,00
3.6 Lainnya/Others		
Jumlah/Total	518 137 131 033,10	645 246 701 976,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	40 193 008 207,19	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	6 234 067 601,62	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	302 911 500,00	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	659 044 785,00	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	32 996 984 320,57	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	568 007 188 680,00	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	12 867 069 224,00	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	347 722 710 417,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	207 417 409 039,00	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	107 835 435 279,00	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant		...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	9 122 857 295,00	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	92 981 904 984,00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	5 730 673 000,00	...
3.6 Lainnya/Others		...
Jumlah/Total	716 035 632 166,19	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Barat/ Board of Financial, Income and Regional Asset Management of Nias Barat Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nias Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Nias Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	250 604 888 213,40	292 494 263 578,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	155 305 810 229,00	155 104 654 797,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	1 494 600 000,00	6 365 069 200,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 152 000 000,00	1 950 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	91 114 831 984,40	127 796 836 290,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 537 646 000,00	1 277 703 291,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	311 576 766 590,20	355 191 864 634,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	31 518 981 388,00	34 708 669 673,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	123 877 527 593,00	120 735 202 215,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	156 180 257 609,20	199 747 992 746,00
Jumlah/Total	562 181 654 803,60	647 686 128 212,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	293 815 789 618,00	...
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	163 133 729 648,00	...
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	...
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	...
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	2 563 943 915,00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	6 865 620 167,00	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	120 414 731 888,00	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	837 764 000,00	...
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	415 570 730 846,00	...
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	38 655 195 247,00	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	129 019 060 094,00	...
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	247 896 475 505,00	...
Jumlah/Total	709 386 520 464,00	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Barat/ Board of Financial, Income and Regional Asset Management of Nias Barat Regency

BAB

Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those

terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

ada.

- | | |
|---|---|
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. <i>Average household size is the average number of household members per household.</i></p> |
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> | <p>11. <i>Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</i></p> |
| <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>12. <i>Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</i></p> |
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>15. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
- 17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
- 18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
- 19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
 23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di non-pertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan****Population**

Jumlah penduduk Kabupaten Nias Barat tahun 2019 adalah 82.154 jiwa yang terdiri dari 39.314 laki-laki atau sekitar 47,85 persen dan 42.840 perempuan atau sekitar 52,15 persen dengan kepadatan penduduk 157,89 jiwa/km². Sex Ratio di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2019 adalah sebesar 91,77 artinya jika ada 100 perempuan di Kabupaten Nias Barat maka ada 91 atau 92 laki-laki. Jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Mandrehe yaitu sebesar 20.071 jiwa.

The population of Nias Barat Regency in 2019 was 82.154 people, made up of 39.314 men, or about 47,85 percent and 42.840 women, or about 52,15 percent of the population density of 157,89 people/km². Sex Ratio for Nias Barat Regency in 2019 amounted to 91,77 means that if there are 100 women in Nias Barat then there are 91 or 92 men. The population most likely in the Subdistrict Mandrehe in the amount of 20.071 inhabitants.

Ketenagakerjaan**Employment**

Pada tahun 2019 di Kabupaten Nias Barat, terdapat 43.845 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 43.129 termasuk penduduk bekerja dan 716 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi angkatan kerja di tahun 2019 untuk Kabupaten Nias Barat adalah sebesar 81,93 persen dan tingkat Pengangguran terbuka sebesar 1,63 persen.

In 2019 in Nias Barat Regency, there were 43.845 people belonging to the resident labor force by as much as 43.129 inhabitants of the division of work and 716 unemployed residents. The level of participation in the labor force in 2019 to Nias Barat Regency is at 81.93 percent and open unemployment rate of 1.63 percent.

Penduduk Kabupaten Nias Barat yang bekerja ini lebih dominan bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan yaitu sekitar 74,91 persen. Sebanyak 5,22 persen yang bekerja di sektor pertambangan/penggalan, industri,

Residents of Nias Barat that work is more dominant work in agriculture, plantation, forestry, hunting and fishing is about 74,91 percent. A total of 5,22 percent in the Mining and Quarrying sector, industrial sector, gas, water, and construction sector. The remaining 19,87 percent work in the transportation sector,

listrik gas dan air serta konstruksi. Selebihnya 19,87 persen yang bekerja di sektor angkutan, perdagangan, keuangan dan jasa.

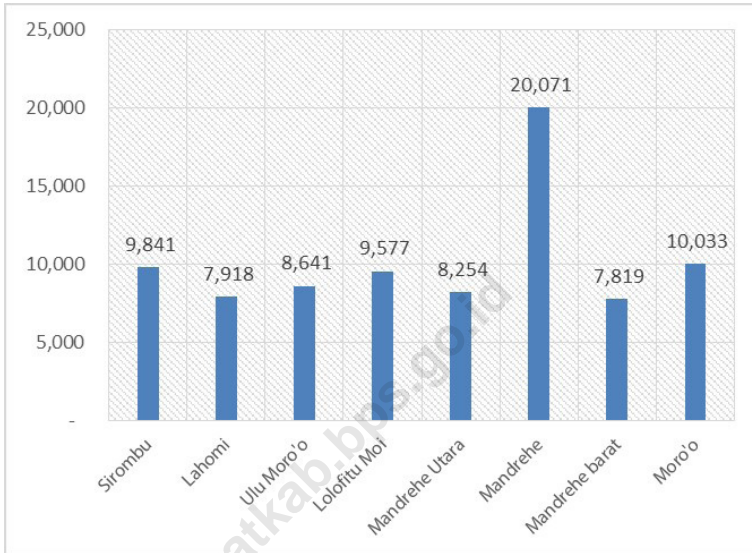
Jika dilihat dari status pekerjaan utama, di Kabupaten Nias Barat paling banyak adalah pekerja keluarga sebanyak 17.564 jiwa. Kemudian berusaha dibantu buruh tidak dibayar sebanyak 11.229 jiwa.

trade, financial and services activitie.

When viewed from the main employment status, in Nias Barat Regency most are family workers as much as 17,564 people. Then tried to help the workers are not paid as much as 11,229 people.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

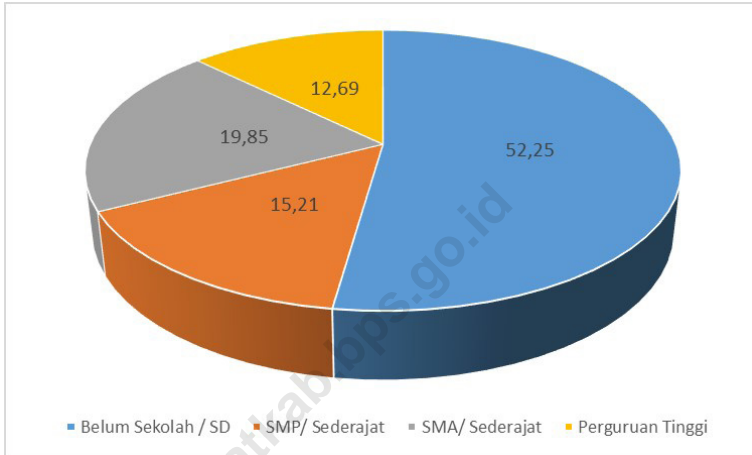
Gambar 3.1 Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Figures Population by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : BPS Kabupaten Nias/ BPS -Statistics of Nias Regency

Gambar 3.2
Figures

Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), 2019
Percentage Economically Activate Person Aged 15 Years by Level of Education (%), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Sirombu	9,84	0,37
Lahomi	7,92	0,48
Ulu Moro'o	8,64	1,47
Lolofitu Moi	9,58	0,30
Mandrehe Utara	8,25	0,32
Mandrehe	20,07	0,72
Mandrehe Barat	7,82	0,58
Moro'o	10,03	0,48
Nias Barat	82,15	0,60
Hasil Registrasi/Registration Result
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Sirombu	11,98	82,84
Lahomi	9,64	89,58
Ulu Moro'o	10,52	302,34
Lolofitu Moi	11,66	177,88
Mandrehe Utara	10,05	208,65
Mandrehe	24,43	258,68
Mandrehe Barat	9,52	127,57
Moro'o	12,21	191,84
Nias Barat	100,00	157,89
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Sirombu	94,37
Lahomi	88,84
Ulu Moro'o	92,49
Lolofitu Moi	89,23
Mandrehe Utara	91,64
Mandrehe	90,95
Mandrehe Barat	94,65
Moro'o	92,98
Nias Barat	91,77
Hasil Registrasi/Registration Result	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	...

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nias Barat Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	20 515	23 330	43 845
Bekerja/ <i>Working</i>	20 016	23 113	43 129
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	499	217	716
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 162	5 511	9 673
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 679	2 189	4 868
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	400	2 586	2 986
Lainnya/ <i>Others</i>	1 083	736	1 819
Jumlah/Total	24 677	28 841	53 518

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nias Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Nias Barat Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	22 911	0	22 911	100,00
1	6 646	23	6 669	99,66
2	8 271	432	8 703	95,04
3	5 301	261	5 562	95,31
Jumlah/Total	43 129	716	43 845	98,37

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Barat Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 373	2 980	5 353
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 580	3 649	11 229
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	163	-	163
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	5 503	2 840	8 343
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	477	-	477
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 920	13 644	17 564
Jumlah/Total	20 016	23 113	43 129

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB

Chapter

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non-formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |

tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

ruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one. Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 22/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ke-luarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang wak-
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment, With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be*

- tu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/BPAM, Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines, This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM, This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk
- $$= (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100,000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana, Biasanya dinyatakan dalam setiap 100,000 penduduk.
28. *Crime rate*
- $$= (\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100,000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
- $$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
29. *Crime clock*
- $$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *pllichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of pllichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan,
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

41. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Education

Pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk dalam suatu daerah, Semakin tinggi dan merata tingkat pendidikan suatu daerah, semakin maju daerah tersebut. Pada tahapan tertentu tingkat pendidikan dapat meningkatkan status sosial dalam kehidupan penduduk.

Education is one indicator of the welfare of the population in an area, The higher the level of education and equal an area, the more developed areas. At certain stages can increase the education level of social status in the life of the population.

Pemerataan kesempatan pendidikan senantiasa diupayakan melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti gedung sekolah baru dan penambahan tenaga pengajar mulai dari tingkat pendidikan terendah sampai jenjang tertinggi.

Equal access constantly pursued through the provision of facilities and infrastructure such as new school buildings and additions faculty ranging from the lowest level to the highest level of education.

Angka partisipasi sekolah merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Semakin tinggi angka partisipasi sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Partisipasi sekolah di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2019 untuk usia 7-24 tahun yaitu 77,97 persen.

School enrollment rate is a measure of the absorption of the educational institutions of the school age population. The higher the number the greater school participation number of people who had the opportunity to get an education. School participation in Nias Barat Regency in 2019 for ages 7-24 years, ie 77.97 percent.

Ketersediaan fasilitas Pendidikan di Kabupaten Nias Barat masih jauh dari yang diharapkan baik dari segi jumlah gedung sekolah, jumlah tenaga pendidik/guru, dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.

The availability of education in Nias Barat Regency is still much to be desired in terms of both the number of school buildings, the number of educators / teachers, and other supporting facilities.

Jumlah seluruh murid SD selama tahun pelajaran 2019/2020 tercatat sebanyak 12.986 orang. Sementara untuk jumlah guru sebanyak 1.391 orang, dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 9,34 yang tersebar di 107 sekolah di seluruh kecamatan yang terdapat di Kabupaten Nias Barat.

Untuk tingkatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) tahun pelajaran 2019/2020 terdapat 40 sekolah. Banyaknya murid SMP tercatat sebanyak 6.825 orang, sementara jumlah guru sebanyak 763 orang dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 8.94.

Di Kabupaten Nias Barat terdapat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 sekolah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 13 sekolah. Banyaknya murid SMA seluruhnya baik negeri maupun swasta adalah 3.842 orang, sementara jumlah guru sebanyak 257 orang dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 14,95. Banyaknya murid SMK seluruhnya baik negeri maupun swasta adalah 2.194 orang, sementara jumlah guru sebanyak 234 orang yang tersebar di seluruh kecamatan dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 9,38.

The total number of primary school students throughout the school year in 2019/2020, there were 12,986 people. As for the number of teachers as many as 1,391 people, with a ratio between students and teachers at 9.34 schools spread across 107 Subdistricts located in Nias Barat Regency.

For levels of Junior High School (JSS) in the academic year 2019/2020 there were 40 schools. The number of junior high school students, there were 6,825, while the number of teachers as many as 763 people with a ratio between students and teachers by 8.94.

In Nias Barat Regency, there are 16 Senior High Schools (SHS) and 13 Vocational High Schools (VHS). The number of high school students entirely both public and private are 3,842 people, while the number of teachers was 257 people with a between students-teachers ratio of 14.95. The number of VHS students, both public and private entirety was 2,194 people, while the number of teachers was 234 people, spread across Subdistricts with a student-teacher ratio of 9.38.

Kesehatan

Program pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup serta mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Peningkatan fasilitas kesehatan di Kabupaten Nias Barat terus diupayakan dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, di samping itu tersedia Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di setiap Kecamatan di Kabupaten Nias Barat.

Tingkat kesehatan masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya pembangunan di suatu wilayah. Semakin tinggi derajat kesehatan masyarakat suatu daerah, maka semakin baik Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi serta banyaknya masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan, mencerminkan rendahnya derajat kesehatan suatu daerah.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat adalah kurangnya sarana kesehatan, sanitasi dan lingkungan yang tidak sehat, serta rendahnya konsumsi makanan bergizi. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Barat senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup

Health

Health development programs geared towards improving the quality of human resources and the quality of life and life expectancy as well as heighten public awareness of the importance of healthy living. Improved health facilities in Nias Barat Regency continue to be pursued with the aim to facilitate the public in obtaining health services, in addition to the available health center and health center in each Subdistrict in Nias Barat Regency.

The level of public health is one of the factors that influence whether or not the development achieved in the region. The higher the degree of public health of an area, the better the Human Resources owned. The high maternal and infant mortality and the number of people who suffered health complaints, reflecting the low level of health of a region.

In general, the factors that affect the high and low level of public health is the lack of health facilities, sanitation and unhealthy environments, and low consumption of nutritious foods. To the Nias Barat Regency Government strives to increase public awareness to implement healthy behavior through health education and program of immunization and injections for pregnant women.

sehat melalui penyuluhan kesehatan serta program pemberian imunisasi dan suntikan bagi ibu hamil.

Pada tahun 2019 Jumlah sarana kesehatan pemerintah di Kabupaten Nias Barat yang terdiri dari 2 poliklinik, 11 puskesmas, 26 puskesmas pembantu dan 1 apotek.

In 2018 the number of medical facilities in Nias Barat Regency government consisted of 2 polyclinic, 11 Public Health Center, 26 Public Health Sub-Center and 1 pharmacy.

Keluarga Berencana (KB)

Family Planning

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Nias Barat tahun 2018 adalah 8.340 pasangan. Angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 15.357.

Number of Spouses of Fertile Age (EFA) in West Nias Regency in 2018 was 8,340. That number decreased from the previous year which was 15,357.

Kriminalitas

Criminal

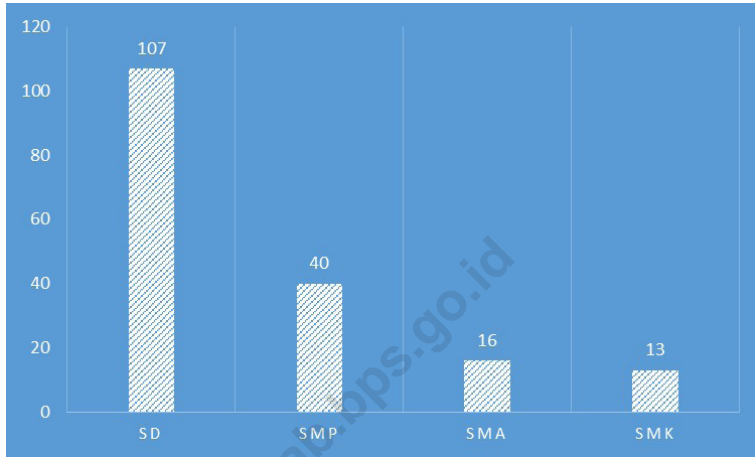
Pada tahun 2017, tercatat sebanyak 107 kasus kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal 33 orang, luka berat 38 orang dan luka ringan sebanyak 165 orang.

In 2017, there were 107 cases of casualties that resulted in the deaths of 33 people, severe injuries 38 people and minor injuries as many as 165 people.

Banyaknya kasus pidana yang dilaporkan ke pihak Polres Nias tahun 2018 adalah 215 kasus pidana. Dari banyaknya peristiwa tersebut, sebanyak 143 peristiwa yang telah berhasil diselesaikan oleh pihak Polres Nias.

The number of criminal cases reported to the Nias Police in 2018 was 215 criminal cases. Of the many events, as many as 143 events that have been successfully resolved by the Nias Polres.

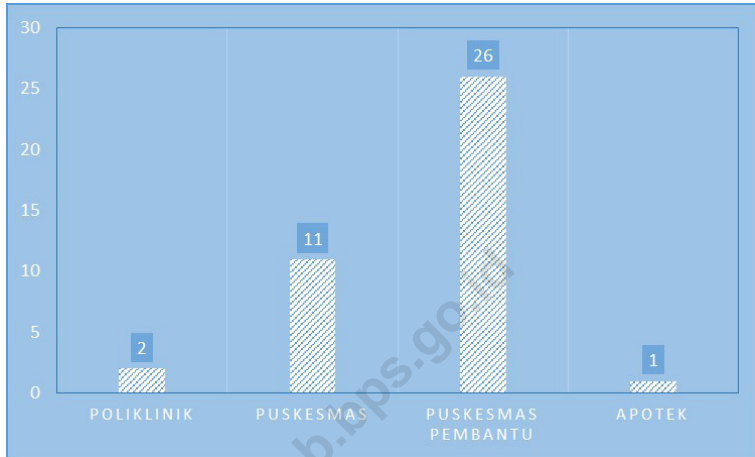
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan di Kabupaten Nias Barat, 2019
Figures Number of School by Level of Nias Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Educations and Culture

Gambar
Figures 4.2

Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2019
Number of Health Facilities of Nias Barat Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	9	...	9
Lahomi	...	2	...	4	...	6
Ulu Moroo	...	1	...	3	...	4
Lolofitu Moi	...	2	...	3	...	5
Mandrehe Utara	8	...	8
Mandrehe	...	1	...	11	...	12
Mandrehe Barat	4	...	4
Moroo	6	...	6
Nias Barat	..	6	..	48	..	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	12	...	12
Lahomi	...	7	...	11	...	18
Ulu Moroo	...	7	...	15	...	22
Lolofitu Moi	...	12	...	11	...	23
Mandrehe Utara	23	...	23
Mandrehe	...	6	...	39	...	45
Mandrehe Barat	13	...	13
Moroo	21	...	21
Nias Barat	..	32	..	145	..	177

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sirombu	192	...	192
Lahomi	...	63	...	92	...	155
Ulu Moroo	...	54	...	60	...	114
Lolofitu Moi	...	94	...	83	...	177
Mandrehe Utara	254	...	254
Mandrehe	...	51	...	329	...	380
Mandrehe Barat	109	...	109
Moroo	180	...	180
Nias Barat	..	262	..	1 299	..	1 561

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu
Lahomi
Ulu Moroo
Lolofitu Moi
Mandrehe Utara
Mandrehe
Mandrehe Barat
Moroo
Nias Barat

Catatan/Note:

Sumber/Source: *Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019
dan 2019/2020*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	15	15	-	-	15	15
Lahomi	14	14	-	-	14	14
Ulu Moroo	8	8	-	-	8	8
Lolofitu Moi	11	12	-	-	11	12
Mandrehe Utara	14	14	-	-	14	14
Mandrehe	19	19	-	-	19	19
Mandrehe Barat	11	11	-	-	11	11
Moroo	14	14	-	-	14	14
Nias Barat	106	107	-	-	106	107

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	165	182	-	-	165	182
Lahomi	140	161	-	-	140	161
Ulu Moroo	102	103	-	-	102	103
Lolofitu Moi	137	143	-	-	137	143
Mandrehe Utara	170	199	-	-	170	199
Mandrehe	237	260	-	-	237	260
Mandrehe Barat	158	172	-	-	158	172
Moroo	153	171	-	-	153	171
Nias Barat	1 262	1 391	-	-	1 262	1 391

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sirombu	1 830	1 717	-	-	1 830	1 717
Lahomi	1 308	1 343	-	-	1 308	1 343
Ulu Moroo	978	889	-	-	978	889
Lolofitu Moi	1 717	1 723	-	-	1 717	1 723
Mandrehe Utara	1 600	1 499	-	-	1 600	1 499
Mandrehe	2 807	2 708	-	-	2 807	2 708
Mandrehe Barat	1 340	1 247	-	-	1 340	1 247
Moroo	2 042	1 860	-	-	2 042	1 860
Nias Barat	13 622	12 986	-	-	13 622	12 986

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu
Lahomi
Ulu Moroo
Lolofitu Moi
Mandrehe Utara
Mandrehe
Mandrehe Barat
Moroo
Nias Barat

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	5	5	-	-	5	5
Lahomi	3	4	-	-	3	4
Ulu Moroo	3	3	-	-	3	3
Lolofitu Moi	4	4	-	-	4	4
Mandrehe Utara	5	5	-	-	5	5
Mandrehe	7	7	1	1	8	8
Mandrehe Barat	3	4	-	-	3	4
Moroo	6	6	1	1	7	7
Nias Barat	36	38	2	2	38	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	86	101	-	-	86	101
Lahomi	76	82	-	-	76	82
Ulu Moroo	58	66	-	-	58	66
Lolofitu Moi	84	82	-	-	84	82
Mandrehe Utara	77	96	-	-	77	96
Mandrehe	143	155	15	14	158	169
Mandrehe Barat	55	73	-	-	55	73
Moroo	70	91	4	3	74	94
Nias Barat	649	746	19	17	668	763

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sirombu	805	814	-	-	805	814
Lahomi	720	732	-	-	720	732
Ulu Moroo	446	454	-	-	446	454
Lolofitu Moi	984	956	-	-	984	956
Mandrehe Utara	720	683	-	-	720	683
Mandrehe	1 609	1 596	169	177	1 778	1 773
Mandrehe Barat	512	541	-	-	512	541
Moroo	856	864	26	8	882	872
Nias Barat	6 652	6 640	195	185	6 847	6 825

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu
Lahomi
Ulu Moroo
Lolofitu Moi
Mandrehe Utara
Mandrehe
Mandrehe Barat
Moroo
Nias Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	1	1	1	1	2	2
Lahomi	1	1	-	-	1	1
Ulu Moroo	1	1	-	-	1	1
Lolofitu Moi	2	2	-	-	2	2
Mandrehe Utara	3	3	1	1	4	4
Mandrehe	3	3	1	1	4	4
Mandrehe Barat	-	-	-	-	-	-
Moroo	2	2	-	-	2	2
Nias Barat	13	13	3	3	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	27	26	5	8	32	34
Lahomi	17	22	-	-	17	22
Ulu Moroo	17	15	-	-	17	15
Lolofitu Moi	33	34	-	-	33	34
Mandrehe Utara	42	46	10	7	52	53
Mandrehe	58	65	6	0	64	65
Mandrehe Barat	-	-	-	-	-	-
Moroo	31	34	-	-	31	34
Nias Barat	225	242	21	15	246	257

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sirombu	464	492	118	127	582	619
Lahomi	319	331	-	-	319	331
Ulu Moroo	170	144	-	-	170	144
Lolofitu Moi	443	485	-	-	443	485
Mandrehe Utara	382	408	69	84	451	492
Mandrehe	1 130	1 172	70	0	1 200	1 172
Mandrehe Barat	-	-	-	-	-	-
Moroo	534	599	-	-	534	599
Nias Barat	3 442	3 631	257	211	3 699	3 842

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	1	1	-	-	1	1
Lahomi	1	1	1	1	2	2
Ulu Moroo	2	2	-	-	2	2
Lolofitu Moi	1	1	-	-	1	1
Mandrehe Utara	2	2	-	-	2	2
Mandrehe	2	2	-	-	2	2
Mandrehe Barat	2	2	-	-	2	2
Moroo	1	1	-	-	1	1
Nias Barat	12	12	1	1	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	10	12	-	-	10	12
Lahomi	31	31	9	4	40	35
Ulu Moroo	19	28	-	-	19	28
Lolofitu Moi	20	27	-	-	20	27
Mandrehe Utara	24	27	-	-	24	27
Mandrehe	60	64	-	-	60	64
Mandrehe Barat	32	32	-	-	32	32
Moroo	5	9	-	-	5	9
Nias Barat	201	230	9	4	210	234

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sirombu	63	32	-	-	63	32
Lahomi	248	253	154	159	402	412
Ulu Moroo	255	290	-	-	255	290
Lolofitu Moi	359	353	-	-	359	353
Mandrehe Utara	195	204	-	-	195	204
Mandrehe	595	608	-	-	595	608
Mandrehe Barat	260	269	-	-	260	269
Moroo	44	26	-	-	44	26
Nias Barat	2 019	2 035	154	159	2 173	2 194

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	...	-	...	1	...	1
Lahomi	...	-	...	-	...	-
Ulu Moroo	...	-	...	-	...	-
Lolofitu Moi	...	-	...	-	...	-
Mandrehe Utara	...	-	...	-	...	-
Mandrehe	...	-	...	-	...	-
Mandrehe Barat	...	-	...	-	...	-
Moroo	...	-	...	-	...	-
Nias Barat	...	-	...	1	...	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	...	-	...	4	...	4
Lahomi	...	-	...	-	...	-
Ulu Moroo	...	-	...	-	...	-
Lolofitu Moi	...	-	...	-	...	-
Mandrehe Utara	...	-	...	-	...	-
Mandrehe	...	-	...	-	...	-
Mandrehe Barat	...	-	...	-	...	-
Moroo	...	-	...	-	...	-
Nias Barat	...	-	...	4	...	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sirombu	...	-	...	9	...	9
Lahomi	...	-	...	-	...	-
Ulu Moroo	...	-	...	-	...	-
Lolofitu Moi	...	-	...	-	...	-
Mandrehe Utara	...	-	...	-	...	-
Mandrehe	...	-	...	-	...	-
Mandrehe Barat	...	-	...	-	...	-
Moroo	...	-	...	-	...	-
Nias Barat	...	-	...	9	...	9

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nias Barat, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Nias Barat Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	13	14	13
Lahomi	10	10	9
Ulu Moroo	5	5	5
Lolofitu Moi	8	8	8
Mandrehe Utara	9	9	9
Mandrehe	15	16	16
Mandrehe Barat	10	10	10
Moroo	8	8	8
Nias Barat	78	80	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	5	6	5
Lahomi	3	3	3
Ulu Moroo	3	3	3
Lolofitu Moi	4	4	4
Mandrehe Utara	5	5	5
Mandrehe	9	8	8
Mandrehe Barat	3	3	4
Moroo	5	5	5
Nias Barat	37	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sirombu	2	3	2
Lahomi	1	1	1
Ulu Moroo	1	1	1
Lolofitu Moi	2	2	2
Mandrehe Utara	2	4	4
Mandrehe	3	3	3
Mandrehe Barat	0	0	–
Moroo	1	2	2
Nias Barat	12	16	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	0	1	1
Lahomi	2	1	1
Ulu Moroo	1	2	2
Lolofitu Moi	1	1	–
Mandrehe Utara	2	2	2
Mandrehe	2	2	2
Mandrehe Barat	2	2	2
Moroo	1	1	1
Nias Barat	11	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sirombu	0	0	–
Lahomi	0	0	–
Ulu Moroo	0	0	–
Lolofitu Moi	0	0	–
Mandrehe Utara	0	0	–
Mandrehe	0	0	1
Mandrehe Barat	0	0	–
Moroo	0	0	–
Nias Barat	0	0	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Nias Barat Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	100,0	99,52	125,36	120,60
SMP/MTs Junior High School	82,31	82,58	90,65	90,63
SMA/SMK/MA Senior High School	79,70	78,85	104,22	107,05

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	–
Lahomi	0	0	–
Ulu Moroo	0	0	–
Lolofitu Moi	0	0	–
Mandrehe Utara	0	0	–
Mandrehe	0	0	–
Mandrehe Barat	0	0	–
Moroo	0	0	–
Nias Barat	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	0	0	–
Lahomi	0	0	–
Ulu Moroo	0	0	–
Lolofitu Moi	0	0	–
Mandrehe Utara	0	0	–
Mandrehe	0	0	–
Mandrehe Barat	0	0	–
Moroo	0	0	–
Nias Barat	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sirombu	0	0	1
Lahomi	0	0	–
Ulu Moroo	0	0	–
Lolofitu Moi	0	0	–
Mandrehe Utara	0	0	–
Mandrehe	0	1	1
Mandrehe Barat	0	0	–
Moroo	0	0	–
Nias Barat	0	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	1	3	3
Lahomi	1	1	1
Ulu Moroo	1	1	1
Lolofitu Moi	1	2	2
Mandrehe Utara	0	1	1
Mandrehe	1	1	1
Mandrehe Barat	1	1	1
Moroo	1	2	1
Nias Barat	7	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sirombu	3	5	3
Lahomi	2	3	3
Ulu Moroo	1	0	1
Lolofitu Moi	3	3	3
Mandrehe Utara	3	2	2
Mandrehe	3	8	6
Mandrehe Barat	2	3	3
Moroo	5	5	5
Nias Barat	22	29	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Sirombu	0	1	1
Lahomi	0	0	–
Ulu Moroo	0	0	–
Lolofitu Moi	0	0	–
Mandrehe Utara	0	0	–
Mandrehe	0	0	–
Mandrehe Barat	0	0	–
Moroo	0	0	–
Nias Barat	0	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nias Barat, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Nias Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	2 192	8 497	995	-	3	-
Lahomi	-	8 235	1 290	-	-	-
Ulu Moroo	-	6 736	1 309	-	-	-
Lolofitu Moi	18	8 716	2 078	-	-	-
Mandrehe Utara	40	6 240	3 304	-	-	-
Mandrehe	-	18 086	4 408	-	-	-
Mandrehe Barat	-	6 691	1 814	-	-	-
Moroo	-	7 756	3 132	-	-	-
Nias Barat	2 250	70 957	18 330	-	3	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Nias Barat/ Ministry of Religious Affairs of Nias Barat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	5	...	45	5	-	1
Lahomi	-	...	43	7	-	-
Ulu Moroo	-	...	15	4	-	-
Lolofitu Moi	-	...	38	8	-	-
Mandrehe Utara	-	...	23	12	-	-
Mandrehe	-	...	57	14	-	-
Mandrehe Barat	-	...	28	7	-	-
Moroo	-	...	37	12	-	-
Nias Barat	5	...	286	69	-	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Nias Barat/ Ministry of Religious Affairs of Nias Barat Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	14	6
Lahomi	0	6	5
Ulu Moroo	0	0	0
Lolofitu Moi	0	1	1
Mandrehe Utara	4	3	8
Mandrehe	4	4	8
Mandrehe Barat	0	6	9
Moroo	0	1	5
Nias Barat	8	35	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	0	8	23
Lahomi	0	4	11
Ulu Moroo	0	0	5
Lolofitu Moi	0	0	8
Mandrehe Utara	1	0	12
Mandrehe	0	3	20
Mandrehe Barat	0	0	14
Moroo	0	1	10
Nama Kabupaten/Kota	1	16	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sirombu	0	0	1
Lahomi	0	3	5
Ulu Moroo	5	2	5
Lolofitu Moi	0	8	7
Mandrehe Utara	5	2	6
Mandrehe	5	2	15
Mandrehe Barat	0	1	1
Moroo	0	0	7
Nias Barat	15	18	47

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendaatan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Nias Barat, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Nias Barat Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	285 661	23,84	28,57
2013	294 770	24,88	29,65
2014	299 555	23,76	28,10
2015	307 907	25,41	29,96
2016	352 570	24,16	28,36
2017	361 397	23,33	27,23
2018	386 431	23,00	26,72
2019	393 450	22,08	25,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Nias Barat, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Nias Barat Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	4,28	1,00
2013	5,23	1,19
2014	4,16	0,95
2015	5,79	1,72
2016	6,25	1,90
2017	4,68	1,16
2018	4,36	0,97
2019	3,34	0,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB

Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sum-
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vi-*

ber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

tamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.*

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished*
15. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
16. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon,*

bayam, melon, semangka, dan
blewah.

watermelon, and blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Crops

Tingkat produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Nias Barat relatif masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan pertanian tanaman pangan hingga saat ini masih dikelola secara tradisional dan luas tanam yang tidak begitu luas sehingga sangat mempengaruhi produktivitas.

The level of production of food crops in Nias Barat Regency is still relatively low. This is caused by the management of food crops is still managed traditionally and acreage that is not so broad that greatly affect the productivity.

Luas panen padi sawah yang terdapat di Kabupaten Nias Barat khususnya padi sawah sebesar 5.451 ha dengan total produksi 26.285 ton yang tersebar di berbagai kecamatan. Luas panen terluas berada di Kecamatan Mandrehe Barat dengan luas lahan panen 1.659 ha dan produksi sebesar 7.466 ton. Sementara di Kecamatan Ulu Moro'o tidak memiliki produksi padi.

The harvested area of paddy fields located in Nias Barat Regency especially paddy rice by 5,451 ha with a total production of 26,285 tons in the various Subdistricts. The largest harvested area is in Subdistrict Mandrehe Barat with an area of 1,659 ha of crops and the production of 7,466 tons. Meanwhile, in the Subdistrict of Ulu Moro'ö there is no production of paddy plants.

Selain padi sawah, tanaman pangan lainnya yang terdapat di Kabupaten Nias Barat adalah jagung dengan luas panen 142 ha dan ketela pohon/ubi kayu seluas 56 ha.

In addition to paddy fields, other food crops found in Nias Barat Regency are maize with a harvested area of 142 ha, and cassava / cassava covering an area of 56 ha.

Hortikultura

Horticultural

Beberapa tanaman hortikultura yang terdapat di Kabupaten Nias Barat terdiri dari bawang daun, bayam, buncis, cabai besar, cabai rawit, kacang panjang, kangkung, ketimun dan terung. Beberapa tanaman hortikultura mengalami penurunan produksi pada

Some horticultural plants in Nias Barat Regency consist of scallion, spinach, string beans, big chilies, cayenne pepper, long beans, water spinach, cucumbers and eggplants. Some horticultural crops experienced a decline in production in 2019 from the previous year,

tahun 2019 dari tahun sebelumnya, salah satunya cabai besar dengan total produksi sebanyak 12,8 ton pada tahun 2019. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan produksi cabai pada tahun 2018 sebesar 22 ton.

one of which was a big chili with a total production of 12.8 tons in 2019. This figure is much lower than the production of chili in 2018 which is 22 tons.

Perkebunan

Jenis pertanian di bidang tanaman perkebunan di Kabupaten Nias Barat sangatlah potensial karena merupakan daerah yang cukup subur untuk tanaman perkebunan. Beberapa jenis komoditi yang merupakan andalan masyarakat Kabupaten Nias Barat antara lain: karet, kelapa, kakao dan pinang. Jumlah produksi karet di Nias Barat pada tahun 2018 yaitu sekitar 1.987 ton.

Plantation

Types of farming in the areas of plantation crops in West Nias is a potential for an area that is fertile for plantation crops. Some types of commodities that are the mainstay of the people of West Nias include: rubber, coconut, cocoa and nuts. The amount of rubber production in West Nias in 2018 is around 1,987 tons.

Peternakan

Pada umumnya masyarakat di Kabupaten Nias Barat menggemari kegiatan budidaya peternakan baik itu ternak besar/kecil maupun ternak unggas. Jenis budidaya yang dominan adalah ternak hewan babi dan ayam buras, Kegiatan tersebut merupakan kegiatan sampingan setelah bercocok tanam perkebunan yang dilakukan oleh petani di kawasan masing-masing rumah penduduk.

Livestock

In general, people in West Nias fond of aquaculture farms both large livestock / poultry or small livestock. This type of culture is dominated by cattle pigs and local chickens, The activity is a sideline activity after planting plantation by farmers in the respective houses.

Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka Kabupaten Nias Barat sangat potensial terhadap perikanan laut. Sebagian besar hasil perikanan laut tersebut merupakan hasil tangkapan nelayan tradisional sehingga hasil tangkapan yang diperoleh setiap tahunnya relatif masih rendah.

Selain perikanan laut, perikanan darat juga menyimpan potensi yang cukup menjanjikan di Kabupaten Nias Barat, Namun untuk saat ini perikanan darat masih kurang dikembangkan dengan baik.

Selama tahun 2017 total produksi ikan di Nias Barat mengalami penurunan, baik perikanan laut maupun perikanan tawar. Produksi ikan di Nias Barat di tahun 2017 yaitu 194.620 ton, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 196.501 ton.

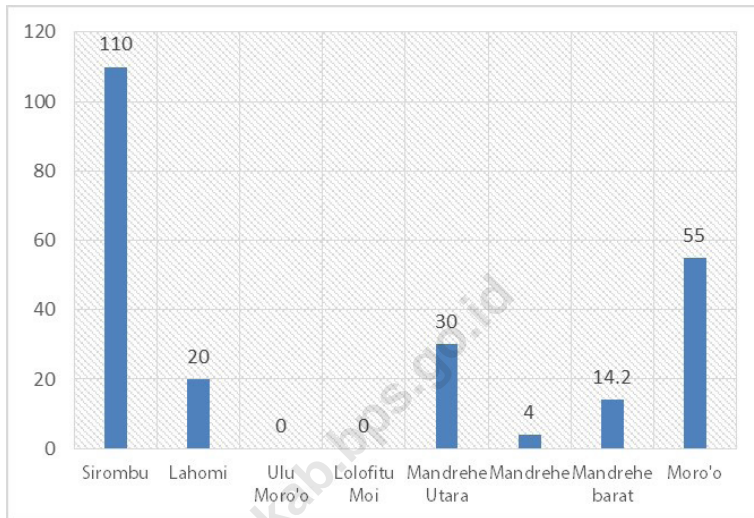
Fishery

As the islands the West Nias potential of the marine fisheries. Most of the marine fisheries are the catch of traditional fishermen to catch earned each year is relatively low.

In addition to marine fisheries, inland fisheries also holds the potential is quite promising in West Nias, But for now inland fisheries is still less developed.

During 2017, total fish production in West Nias experienced a decline, both marine and freshwater fisheries. Fish production in West Nias in 2017 is 194,620 tons, a decrease compared to the previous year which was 196,501 tons.

Gambar 5.1 **Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan, 2019**
Figures **Production of Banana by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	-	-	1	3
Lahomi	-	-	7	3
Ulu Moroo	-	-	7	4
Lolofitu Moi	11	7	8	7
Mandrehe Utara	-	-	3	2
Mandrehe	-	-	11	1
Mandrehe Barat	-	-	1	1
Moroo	-	-	3	-
Nias Barat	11	7	41	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Buncis/ <i>string bean</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sirombu	-	-	-	1
Lahomi	-	-	-	-
Ulu Moroo	-	-	8	4
Lolofitu Moi	10	7	10	7
Mandrehe Utara	-	-	-	2
Mandrehe	-	-	8	4
Mandrehe Barat	-	-	2	2
Moroo	-	-	-	-
Nias Barat	10	7	28	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach		Terung/ Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sirombu	2	1	-	-	2	1
Lahomi	7	3	-	-	-	-
Ulu Moroo	-	-	7	4	6	4
Lolofitu Moi	9	7	11	7	11	7
Mandrehe Utara	4	2	2	-	1	-
Mandrehe	14	5	-	-	8	3
Mandrehe Barat	3	1	-	-	2	2
Moroo	1	-	-	-	-	-
Nias Barat	40	19	20	11	30	17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	-	-	0,4	2,4
Lahomi	-	-	2,8	1,1
Ulu Moroo	-	-	2,6	2,0
Lolofitu Moi	5,8	1,4	4,6	2,8
Mandrehe Utara	-	-	1,3	2,8
Mandrehe	-	-	7,9	0,2
Mandrehe Barat	-	-	0,3	1,5
Moroo	-	-	2,1	-
Nias Barat	58,	1,4	22	12,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Buncis/ <i>string bean</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sirombu	-	-	-	-
Lahomi	-	-	-	-
Ulu Moroo	-	-	-	-
Lolofitu Moi	6,5	2,4	-	-
Mandrehe Utara	-	-	-	-
Mandrehe	-	-	-	-
Mandrehe Barat	-	-	-	-
Moroo	-	-	-	-
Nias Barat	6,5	2,4	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach		Terung/ Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sirombu	1,6	1,0	-	-	1,1	0,4
Lahomi	3,3	1,4	-	-	-	-
Ulu Moroo	-	-	2,9	0,8	1,4	1,9
Lolofitu Moi	5,5	2,8	5,5	1,6	6,7	2,6
Mandrehe Utara	1,6	3,3	0,6	-	0,4	-
Mandrehe	7,7	1,6	-	-	4,3	1,2
Mandrehe Barat	1,3	0,3	-	-	0,5	2,8
Moroo	0,3	-	-	-	-	-
Nias Barat	21,3	10,4	9	2,4	14,4	8,9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ha), 2018–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nias Barat Regency (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	1	-
Bayam/ Spinach	11	7
Buncis/ string bean	10	7
Cabai Besar/ Chili/Big chili	41	21
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	16	10
Kacang Panjang/ Long Beans	40	19
Kangkung/ Water Spinach	20	11
Ketimun/ Cucumber	28	20
Terung/ Eggplant	30	17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ton),
2018–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Nias Barat Regency (ton), 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	0.3	-
Bayam/ Spinach	5.8	1.4
Buncis/ string bean	6.5	2.4
Cabai Besar/ Chili/Big chili	22	12.8
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	9.2	3.4
Kacang Panjang/ Long Beans	21.3	10.4
Kangkung/ Water Spinach	9	2.4
Ketimun/ Cucumber	12.6	9.2
Terung/ Eggplant	14.4	8.9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	3	1	3	2
Lahomi	3	3	-	-
Ulu Moroo	-	-	-	-
Lolofitu Moi	246	132	292	110
Mandrehe Utara	3	-	-	-
Mandrehe	17	2	5	-
Mandrehe Barat	52	7	-	-
Moroo	39	10	-	-
Nias Barat	363	155	300	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sirombu	5	1	12	3
Lahomi	-	-	3	3
Ulu Moroo	-	-	29	10
Lolofitu Moi	-	-	219	114
Mandrehe Utara	-	-	6	-
Mandrehe	-	-	22	2
Mandrehe Barat	-	-	5	3
Moroo	-	-	38	10
Nias Barat	5	1	334	145

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (kg), 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	15	1	22	1
Lahomi	17	3	-	-
Ulu Moroo	-	-	-	-
Lolofitu Moi	687	200	851	200
Mandrehe Utara	9	-	-	-
Mandrehe	44	1	18	-
Mandrehe Barat	118	16	-	-
Moroo	146	22	-	-
Nias Barat	1 036	243	891	201

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sirombu	18	1	47	10
Lahomi	-	-	13	3
Ulu Moroo	-	-	46	10
Lolofitu Moi	-	-	680	160
Mandrehe Utara	-	-	31	-
Mandrehe	-	-	54	1
Mandrehe Barat	-	-	15	7
Moroo	-	-	115	22
Nias Barat	18	1	1 001	213

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m²), 2018–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nias Barat Regency (m²), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Jahe/ Ginger	363	155
Kencur/ East Indian Galangal	5	1
Kunyit/ Turmeric	334	145
Laos/Lengkuas/ Galanga	300	112
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	47	-
Temukunci/ Chinese Keys	2	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (kg), 2018–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nias Barat Regency (kg), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Jahe/ Ginger	1 036	243
Kencur/ East Indian Galangal	18	1
Kunyit/ Turmeric	1 001	213
Laos/Lengkuas/ Galanga	891	201
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	100	-
Temukunci/ Chinese Keys	2	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m²), 2018 and 2019
Table 5.1.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	-	-	-	-
Lahomi	-	-	-	-
Ulu Moroo	-	-	-	-
Lolofitu Moi	-	-	-	-
Mandrehe Utara	-	-	-	-
Mandrehe	-	-	-	-
Mandrehe Barat	-	-	-	-
Moroo	-	-	-	-
Nias Barat	-	-	-	-

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	-	-	-	-
Lahomi	-	-	-	-
Ulu Moroo	-	-	-	-
Lolofitu Moi	-	-	-	-
Mandrehe Utara	-	-	-	-
Mandrehe	-	-	-	-
Mandrehe Barat	-	-	-	-
Moroo	-	-	-	-
Nias Barat	-	-	-	-

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nias Barat Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Nias Barat (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Nias
Barat Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Barat (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Barat Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	12,1	-	2	-
Lahomi	4,7	5	9,2	-
Ulu Moroo	13,2	-	26,3	-
Lolofitu Moi	31,3	-	43,2	-
Mandrehe Utara	3,1	0,7	12,5	1
Mandrehe	34,9	-	123,2	-
Mandrehe Barat	10,1	-	3,5	-
Moroo	1,5	-	33,4	-
Nias Barat	110,9	5,7	253,3	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/Pamelo		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sirombu	0,1	-	161	110
Lahomi	-	-	109,7	20
Ulu Moroo	0,1	-	158,2	-
Lolofitu Moi	-	-	200,7	-
Mandrehe Utara	-	-	590	30
Mandrehe	1,3	0,1	183,6	4
Mandrehe Barat	6,2	0,5	53,5	14,2
Moroo	2,5	0,8	270	55
Nias Barat	10,2	1,4	1726,7	233,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Sirsak/ <i>Soursop</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sirombu	2,3	1,1	2,3	1,1
Lahomi	43,6	2	43,6	2
Ulu Moroo	7,8	7	7,8	7
Lolofitu Moi	23,9	-	23,9	-
Mandrehe Utara	0,1	-	0,1	-
Mandrehe	9,4	0,4	9,4	0,4
Mandrehe Barat	10,8	5,5	10,8	5,5
Moroo	2,6	0,5	2,6	0,5
Nias Barat	100,5	16,5	100,5	16,5

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Nias Barat, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nias Barat Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ Avocado	1.6	1.1
Belimbing/ Star Fruit	11	3.9
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	63.7	-
Durian/ Durian	253.3	1
Jambu Air/ Water Apple	6.3	0.7
Jambu Biji/ Guava	6.3	0.8
Jeruk Besar/ Pomelo	10.2	1.4
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	34.4	0.1
Mangga/ Mango	110.9	5.7
Manggis/ Mangosteen	29.7	11
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	40.4	15.4
Nenas/ Pineapple	12.4	3.9
Pepaya/ Papaya	100.5	16.5
Pisang/ Banana	1726.7	233.2
Rambutan/ Rambutan	105.9	-
Salak/ Snakefruit	1.4	-
Sawo/ Sapodilla/Sawo	3	0.6
Sirsak/ Soursop	7.7	2.2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

BAB

Chapter

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20-99 employees), small scale manufacturing (5-19 employees), and micro industry (1-4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perusahaan dan Perindustrian****Companies and Industry**

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat, jumlah usaha industri kecil binaan di Nias Barat pada tahun 2018 adalah sebanyak 187 usaha. Industri tersebut tersebar di seluruh kecamatan di Nias Barat, dengan jumlah industri terbanyak berada di Kecamatan Mandrehe yaitu sebanyak 58 usaha.

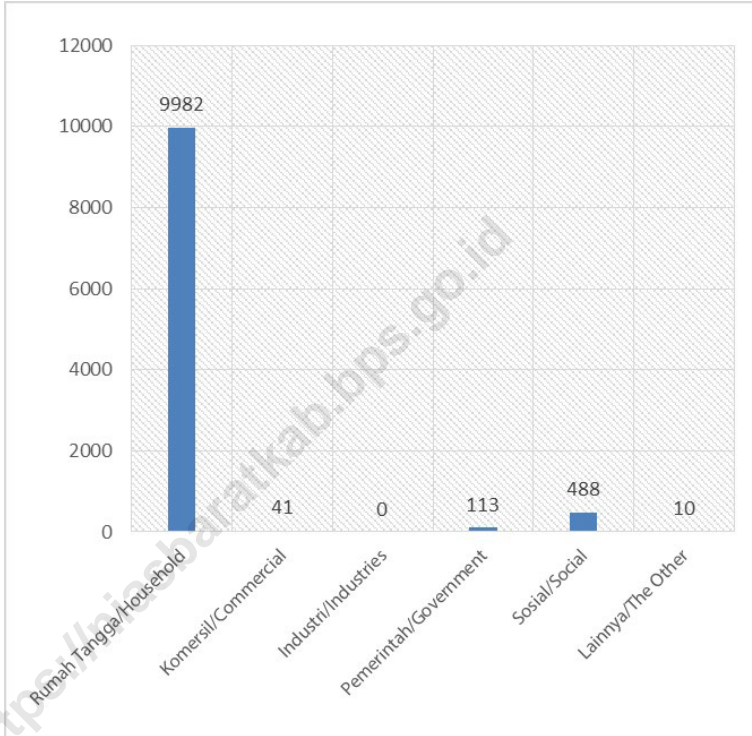
Based on data from Trade, Employment and Cooperatives Office of Nias Barat Regency, the number of small manufacturing industries in Nias Barat on 2018 was 187 businesses. The industry is spread throughout all sub-districts in West Nias, with the largest number of industries located in Mandrehe sub-District, which are 58 businesses.

Listrik**Electricity**

Pengadaan listrik Kabupaten Nias masih bergabung dengan PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli yang disuplai oleh PLTD Muawo dan PLTD Idanoi. Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 10.634 rumah tangga pelanggan listrik di Kabupaten Nias Barat. Berdasarkan kategori pelanggan, listrik yang diproduksi pada tahun 2019 adalah 160.919.587 Kwh (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli), dengan nilai penjualan sebesar Rp 107,48 miliar rupiah.

The electricity supply of Nias Regency is still joined by PLN Nias Rayon Gunungsitoli area supplied by Muawo and Idanoi PLTD. In 2017 there were 8,750 households of electricity customers in Nias Barat Regency. Based on customer category, electricity produced in 2017 is 136,685,027 Kwh (Nias, Nias Utara, Nias Barat and Gunungsitoli), with sales value of Rp, 107.48 billion rupiahs.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori Pelanggan, 2019
Figures **Number of Electricity Customers by Customer Category, 2019**



Sumber/Source : PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu
Lahomi
Ulu Moroo
Lolofitu Moi
Mandrehe Utara
Mandrehe
Mandrehe Barat
Moroo
Nias Barat
Nias, Nias Barat, Nias Utara dan Gunungsitoli	50 800	160 919 587	124 148 761	2 726 829	33 455 399

Catatan/Note: Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)/ Data includes 4 districts (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)

Sumber/Source: PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Nias Barat, 2015–2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Nias Barat
Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu
Lahomi
Ulu Moroo
Lolofitu Moi
Mandrehe Utara
Mandrehe
Mandrehe Barat
Moroo
Nias Barat	10 634

Catatan/Note:

Sumber/Source: PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori Pelanggan, 2019
Table *Number of Electricity Customers by Customer Category, 2019*

Kategori Pelanggan Customer Category	2019
(1)	(6)
Rumah Tangga / Household	9 982
Komersil / Commercial	41
Industri / Industries	0
Pemerintah / Government	113
Sosial / Social	488
Lainnya / The Other	10
Nias Barat	10 634

Catatan/Note:

Sumber/Source: PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

BAB

Chapter

07

PARIWISATA
TOURISM



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

dan seterusnya.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Penginapan****Accomodations**

Dalam mewujudkan pulau impian khususnya di Kabupaten Nias Barat maka perlu diperhatikan sarana dan prasarana dalam pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Nias Barat salah satunya adalah penginapan.

In realizing the dream island, especially in the Nias Barat Regency is necessary to note the facilities and infrastructure in service to tourists visiting Nias Barat regency one of which was accomodation.

Pada Tahun 2018 jumlah penginapan di Kabupaten Nias Barat terdapat sebanyak 8 penginapan yang terdiri dari 68 kamar dan 136 tempat tidur.

In 2018 the number of hotels in Nias Barat Regency as many as 8 inn consists of 68 rooms and 136 beds.

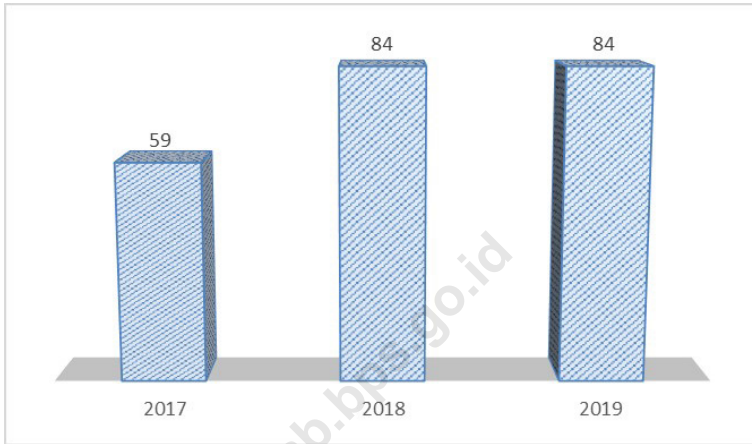
Pariwisata**Tourism**

Selama tahun 2018 terdapat 7.961 orang Wisatawan yang terdiri dari 361 wisatawan asing dan 7.600 wisatawan lokal. Wisatawan Asing terdiri dari berbagai negara yaitu Negara Amerika, Australia, Jerman, Brazil, Argentina dan masih banyak lagi wisatawan dari berbagai negara.

During 2018 there were 7.961 people Travelers consisting of 361 foreign tourists and 7.600 local tourists. Foreign travelers made up of various countries such as United States, Australia, Germany, Brazil, Argentina and more tourists from various countries.

Gambar
Figures 7.1

Banyaknya Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Barat, 2017 – 2019
Number of Restaurants in Nias Barat Regency, 2017-2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat/ *Tourism and Culture Office of Nias Barat Regency*

7.1 HOTEL HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	...	25	29	29
Lahomi	...	15	24	24
Ulu Moroo	...	-	-	-
Lolofitu Moi	...	7	10	10
Mandrehe Utara	...	-	1	1
Mandrehe	...	12	16	16
Mandrehe Barat	...	-	-	-
Moroo	...	-	4	4
Nias Barat	...	59	84	84

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat/ *Tourism and Culture Office of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Nias Barat, 2014–2018
Number of Available Accommodation, Room and Bed in Nias Barat Regency, 2014–2018

Tahun Year	Penginapan Accommodation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	9	31	62
2015	9	31	62
2016	5	41	86
2017	7	44	92
2018	8	68	136

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat/ *Tourism and Culture Office of Nias Barat Regency*

7.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.2.1 Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Nias Barat, 2014 - 2018
Growth of Foreign Tourists Visited in Nias Barat Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Wisatawan / Tourists		Jumlah Total
	Asing Foreign	Lokal Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	236	281	517
2015	300	218	518
2016	358	423	781
2017	358	423	781
2018	361	7 600	7 961

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat/ *Tourism and Culture Office of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 7.2.2

**Banyaknya Wisatawan Asing yang Berkunjung Menurut
Kebangsaan di Kabupaten Nias Barat, 2014 - 2018**
*Number of Foreign Tourists Visited by Type of Citizenship in
Nias Barat Regency, 2014 - 2018*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Tahun / Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang	10	10	14	15	3
Korea Selatan	3	3	8	6	3
Thailand	0	0	2	5	0
Singapura	2	2	5	3	0
Philipina	1	1	0	0	0
Malaysia	2	2	3	6	0
India	0	0	0	0	25
Pakistan	0	0	0	0	0
Australia	25	35	49	54	0
Selandia Baru	2	2	24	21	43
USA	20	50	45	43	21
Kanada	7	7	10	7	17
Inggris	9	9	21	27	16
Belanda/Belgia	7	10	10	8	23
Austria	12	15	7	7	26
Perancis	16	20	23	20	6
Jerman	31	31	20	19	18
Swiss	3	3	5	6	22
Denmark	1	1	3	8	21
Italia	5	5	7	7	7
Brazil	36	40	43	45	4
Afrika Selatan	2	5	6	7	57
Eropa Barat	5	5	0	0	3
Chile	3	10	24	26	31
Argentina	31	31	27	19	12
Lainnya	3	3	2	10	1
Jumlah	236	300	358	369	361

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat/ *Tourism and Culture Office of Nias Barat Regency*

Tabel 7.2.3 Banyaknya Organisasi Kesenian dan Seniman Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018
Number of Art Organizations and Artists by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Seniman/ Number of Artist	Jenis Organisasi Kesenian Type of Art Organizations					Jumlah Total
		Seni Tari Art of Dances	Seni Musik Art of Musics	Seni Rupa Fine Arts	Seni Teater Theater Arts	Seni Sastra Literary Arts	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sirombu	-	4	3	-	-	-	7
Lahomi	-	4	-	-	-	-	4
Ulu Moroo	-	8	4	-	-	-	12
Lolofitu Moi	-	2	-	-	-	-	2
Mandrehe Utara	-	-	-	-	-	-	-
Mandrehe	-	4	8	-	-	-	12
Mandrehe Barat	-	1	-	-	-	-	1
Moroo	-	-	-	-	-	-	-
Nias Barat	-	23	15	-	-	-	38

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat/ *Tourism and Culture Office of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 7.2.4

Data Muskala Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018
Muskala of Figures by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Batu Megalit Megaliths	Tempat Rekreasi recreation Areas	Rumah Adat Custom Homes	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	-	-	2	2
Lahomi	4	-	55	59
Ulu Moroo	3	-	5	8
Lolofitu Moi	6	-	3	9
Mandrehe Utara	9	-	7	16
Mandrehe	13	-	24	37
Mandrehe Barat	2	-	12	14
Moroo	4	-	24	28
Nias Barat	41	-	132	173

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat/ *Tourism and Culture Office of Nias Barat Regency*

BAB

Chapter

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat, Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada
5. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger, This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 6. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 9. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability*

umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia, Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
11. *The internet is a worldwide public computer network, It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

12. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
12. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi****Transportation**

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten, dimana alat transportasi yang digunakan untuk masing-masing kecamatan yaitu bus umum. Selain bus umum juga terdapat alat transportasi lainnya seperti truk, mini bus dan lebih mendominasi adalah sepeda motor. Jumlah armada transportasi di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2018 antara lain 193 truk, dan 8 bus.

Land connection between Subdistricts can be through the Subdistrict roads, where the means of transport used for each Subdistrict is a public bus. In addition to public buses there are also other means of transportation such as trucks, mini buses and more dominate the motorcycle. Total fleet of transport in West Nias in 2018 include 193 trucks, and 8 bus.

Selain melalui darat, transportasi di Kabupaten Nias Barat juga dapat melalui laut yaitu melalui Pelabuhan Laut Sirombu. Pelabuhan Laut Sirombu merupakan pelabuhan laut yang paling dominan dan ada kegiatan pengangkutan barang juga penumpang yang ingin ke pulau – pulau khususnya di seberang Sirombu. Jumlah kapal motor penumpang menuju pulau-pulau di Kabupaten Nias Barat ada sebanyak 10 unit.

Besides by land, transport in West Nias can also be by sea, namely through the Seaport Sirombu. Seaport Sirombu is the most dominant seaport and there is the transport of goods also passengers who want to islands, especially across Sirombu. Number of passenger motor ship toward the islands in West Nias exist 10 units.

Komunikasi**Communication**

Untuk bidang pelayanan jasa pengiriman surat atau barang khususnya penggunaan jasa pos di Kabupaten Nias Barat, terdapat 2 unit kantor pos pembantu yaitu kantor pos pembantu di Kecamatan Sirombu dan kantor pos pembantu di Kecamatan Mandrehe. Kedua kantor pos tersebut merupakan kantor pos pembantu dari

For the field of mail delivery services or goods, especially the use of postal services in Nias Barat Regency, there are 2 auxiliary units post office the post office in the Subdistrict Sirombu helpers and auxiliary post office in the Subdistrict Mandrehe. Both post offices are post office helpers from Gunungsitoli branch offices in order to facilitate the public in

kantor cabang Gunungsitoli agar dapat mempermudah masyarakat dalam hal penggunaan jasa pengiriman melalui pos.

Selama tahun 2016 banyaknya surat yang diterima untuk surat biasa melalui kantor pos pembantu Mandrehe adalah 3.692 surat diterima, sedangkan untuk surat luar negeri tidak ada surat yang dikirimkan maupun yang diterima.

Dari tahun ke tahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan Sistem Online yaitu adanya kerjasama dengan beberapa instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN, penyimpanan tabungan di Bank BTN dan Bank Muamalat, pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN dan ITC, pembayaran telepon dengan PT, Telkom, pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

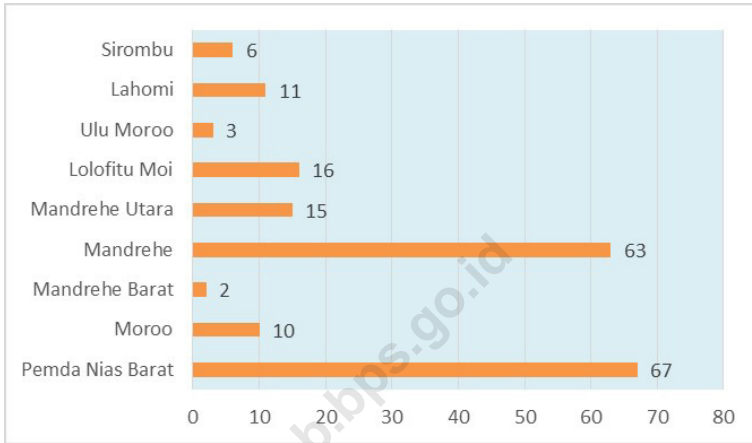
the use of postal delivery services.

During 2016 the number of letters received for the regular mail through the post office helper Mandrehe is the 3.692 letter was received, while for overseas mail no letter that was sent or received.

From year to year, PT Pos increasingly advanced as evidenced by the use of System Online is the cooperation with other agencies such as in the case of payment of electricity by PT PLN, the storage savings at Bank BTN and Bank Muamalat, payment home loans or credit motorcycle with Bank BTN and ITC, telephone payment with PT, Telkom, Halo Card payments and many other transactions that may provide service to the community.

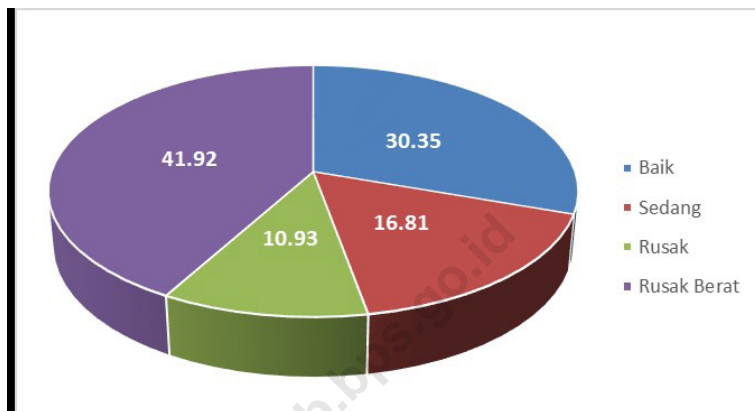
Gambar
Figures 8.1

Jumlah Truck Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018
Numbers of Trucks by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Barat/ *Transportation Office of Nias Barat Regency*

Gambar 8.2 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Barat, 2018**
Percentage Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat/ *Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Nias Barat (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Nias Barat Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	-	-	...
Provinsi/ <i>Province</i>	71,34	84,30	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	640,39	640,39	...
Jumlah/Total	711,73	724,39	...

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat/ *Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Nias Barat Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	275,84	427,76	...
Kerikil/Gravel	223,46	79,62	...
Tanah/Soil	162,42	161,22	...
Lainnya/Others	50,01	56,09	...
Jumlah/Total	711,73	724,69	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat/ *Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nias Barat (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Nias Barat Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	184,64	219,91	...
Sedang/Moderate	118,24	121,79	...
Rusak/Damage	249,51	79,19	...
Rusak Berat/Severely Damage	159,34	303,80	...
Jumlah/Total	711,73	724,69	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat/ Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Armada Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018
Number of Land Transportation by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bus Bus	Truk Truck	Mobil penumpang Passenger cars	Ojek / Sepeda Motor / Becak Motor Motorcycle	Becak Dayung / Angkutan Lainnya Pedicab / Other Trans- portation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu	8	6
Lahomi	...	11
Ulu Moroo	...	3
Lolofitu Moi	...	16
Mandrehe Utara	...	15
Mandrehe	...	63
Mandrehe Barat	...	2
Moroo	...	10
Pemda Nias Barat	...	67
Nias Barat	8	93

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Barat/ Transportation Office of Nias Barat Regency

BAB

Chapter

09

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

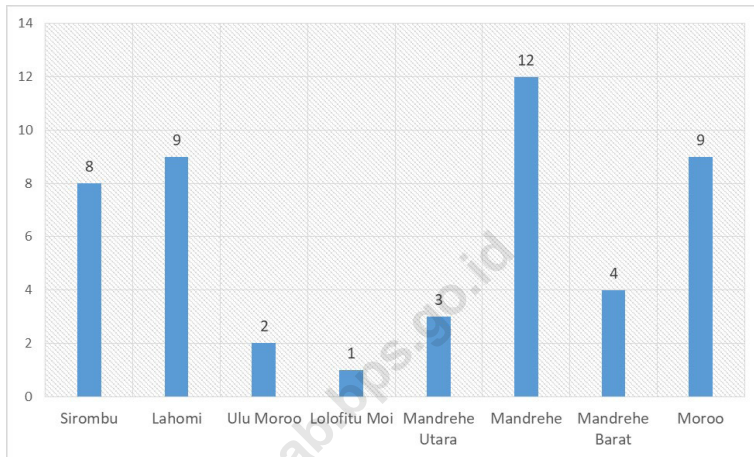
Koperasi di Kabupaten Nias Barat berjumlah 48 unit, tersebar di seluruh Kecamatan dan semuanya merupakan KUD. Koperasi paling banyak terdapat di Kecamatan Mandrehe yaitu 12 unit sedangkan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Lolofitu Moi yaitu sebanyak 1 unit.

DESCRIPTION

There are 48 units of cooperatives in Nias Barat Regency which are spread throughout the District, and all of them are KUD. The most cooperatives are in Mandrehe Subdistrict, which is 12 units, while the least are in Lolofitu Moi Subdistrict, which is 1 unit.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Figures 9.1 Number of Cooperatives by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat/ Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat 2017**
Number of Cooperatives and Employment by Type in Nias Barat Regency 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anggota <i>Member</i>
(1)	(2)	(3)
KUD	0	...
Non KUD	48	...
Kop. Serba Usaha	23	...
Kop. Ind, Kerajinan	0	...
Kop. Pert, Pangan	0	...
Kop. Perikanan	2	...
Kop. Peternakan	0	...
Kop. Perkebunan	1	...
Kop. Fungsional	0	...
a. KPN	0	...
b. Primkopad	0	...
c. Promkopol	0	...
Kop. Kopabri	0	...
Kop. Veteran	0	...
Kop. Pensiunan/Wredatama	0	...
Kop. Karyawan	-	...
Kop. Wanita	2	...
Kop. Simpan Pinjam	10	...
Kop. Pasar	-	...
Kop. Konstruksi	-	...
Kop. Sekunder (KPRI)	2	...
Kop. Desa	0	...
Kop. Pariwisata	0	...
Kop. Angkutan	8	...
Kop. Konveksi	0	...
Primkopi	0	...
Koperasi Sekolah	-	...
Jumlah/ Total	48	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat/ Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017**
Number of Cooperatives by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi Type of Cooperation				Total	Banyak Anggota Member
	KUD	Non KUD	Koperasi Sekolah School Coopera- tives	Non KUD Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	-	8	-	-	8	-
Lahomi	-	9	-	-	9	-
Ulu Moroo	-	2	-	-	2	-
Lolofitu Moi	-	1	-	-	1	-
Mandrehe Utara	-	3	-	-	3	-
Mandrehe	-	12	-	-	12	-
Mandrehe Barat	-	4	-	-	4	-
Moroo	-	9	-	-	9	-
Jumlah/ Total	-	48	-	-	48	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat/ Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency

BAB

Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas).</p> | <p>2. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio Economic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>3. <i>The data consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.</i></p> |
| <p>4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.</p> | <p>4. <i>Consumption/expenditure on food covers 229 commodities, both quantity data and values are collected.</i></p> |
| <p>5. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar yang dikumpulkan kuantitasnya.</p> | <p>5. <i>For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.</i></p> |

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

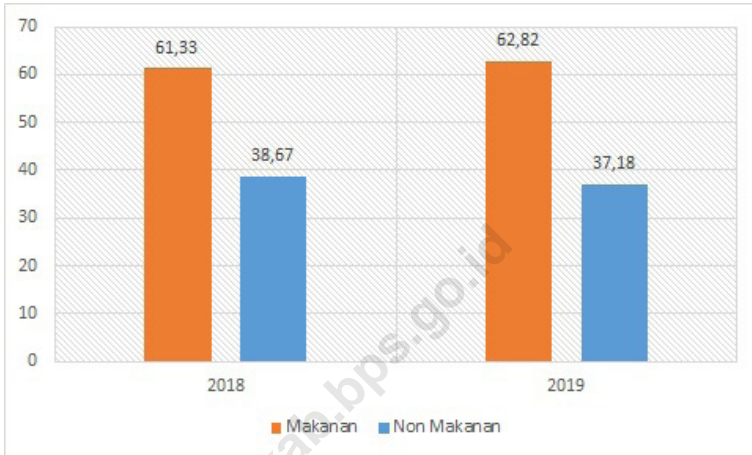
Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019 dapat dilihat pada Tabel 10.1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Nias Barat pada tahun 2019 sebesar Rp 604.297 yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp 379.715 (62,82 persen) dan bukan makanan sebesar Rp 224.782 (37,18 persen). Persentase pengeluaran makanan Nias Barat tahun 2019 terbesar digunakan untuk pengeluaran padi-padian sebesar 20,18 persen.

DESCRIPTION

Monthly per capita average expenditure based on National SocioEconomic Survey (Susenas) in 2018 can be seen in Table 11.1. From the table, it can be seen that monthly average expenditure of people of Sumatera Utara in 2019 was Rp 1,063,964 consisting of food expenditures which was Rp 576,323 (54.17 percent) and nonfood expenditures which was Rp 87,641 (45.83 percent). The largest percentage of Nias Barat food expenditures in 2019 was used for cereals expenditure, which is 20.18 percent.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

Gambar 10.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan (rupiah), 2018-2019**
Figures **Monthly Percapita Average Expenditure (rupiah), 2018-2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Nias Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	104 523	121 974
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 896	5 802
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	35 870	39 986
Daging/ <i>Meat</i>	23 135	31 315
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 534	19 973
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 217	28 097
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1 160	2 365
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	9 901	10 397
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 221	14 479
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 879	14 293
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 654	4 868
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 995	6 233
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	48 577	44 707
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	25 146	35 224
Jumlah makanan/Total food	339 708	379 715
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	101 899	110 006
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	52 148	59 886
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	15 434	15 682
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	13 415	8 499
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	17 101	24 567
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 240	6 141
Jumlah bukan makanan/Total non-food	214 236	224 782
Jumlah/Total	553 944	604 497

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nias Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	18,87	20,18
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,88	0,96
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,48	6,61
Daging/ <i>Meat</i>	4,18	5,18
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,17	3,30
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,27	4,65
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,21	0,39
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,79	1,72
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,39	2,40
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,51	2,36
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,02	0,81
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,26	1,03
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	8,77	7,40
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,54	5,83
Jumlah makanan/Total food	61,33	62,82
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	18,40	18,20
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,41	9,91
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,79	2,59
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,42	1,41
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,09	4,06
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,57	1,02
Jumlah bukan makanan/Total non-food	38,67	37,18
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nias Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Nias Barat Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 200 000	0,49	-
200 000–299 999	13,64	3,58
300 000–499 999	43,48	42,71
500 000–749 999	27,62	33,78
750 000–999 999	6,72	11,38
1 000 000–1 499 999	5,10	5,97
> 1 500 000	2,95	2,58
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB

Chapter

11

PERDAGANGAN

TRADE

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan****Trade**

Jumlah sarana perdagangan menurut jenisnya di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2018 terdapat sebanyak 552 sarana, terdiri dari : 28 pasar umum/desa, 267 toko/kios, 168 warung dan 89 rumah makan.

Total trade facilities according to its kind in Nias Barat Regency in 2018 there were as many as 552 facilities, consisting of: 28 common markets, 267 stores, 168 small shops 89 restaurants.

Logistik**Logistic**

Kabupaten Nias Barat masih membutuhkan beras dengan jumlah yang cukup besar dari luar daerah akibat produksi beras hasil pertanian lokal masih belum dapat memenuhi kebutuhan sendiri.

Nias Barat Regency still need rice with a sizeable number from outside the area due to local agricultural produce rice production still can not meet their own needs.

Pemasukan beras ke daerah Kabupaten Nias Barat dilakukan oleh para pedagang lokal maupun pemerintah oleh instansi Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli.

Importation of rice to the region of Nias Barat Regency conducted by local traders and government agencies Sub Bulog Region IV Gunungsitoli.

Data tentang jumlah pemasukan beras ke daerah Kabupaten Nias Barat yang dilakukan oleh para pedagang sangat sulit diperoleh sehingga data dalam publikasi ini hanya bersumber dari Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli.

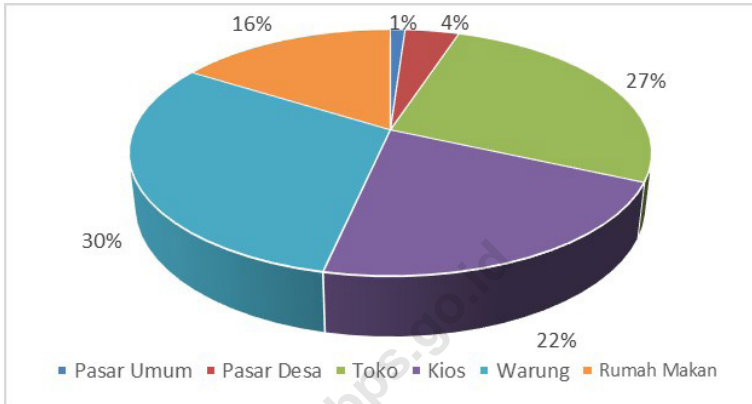
Data on the amount of rice importation to the Nias Barat Regency conducted by the merchants very difficult to obtain that data in this publication is sourced from Bulog Sub Region IV Gunungsitoli.

Khusus untuk penyaluran beras yang dilakukan pemerintah oleh Sub Dolog Wilayah IV Gunungsitoli, untuk tahun 2018 mencapai 13.795.892 kg, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 penyaluran beras mencapai 17.385.592,20 kg.

Especially for the distribution of rice by the government by the Sub Dolog Region IV Gunungsitoli, for the year 2018 reached 13.795.892 kg, decrease compared to the previous year, which in 2017 reached 17.385.592,20 kg of rice distribution.

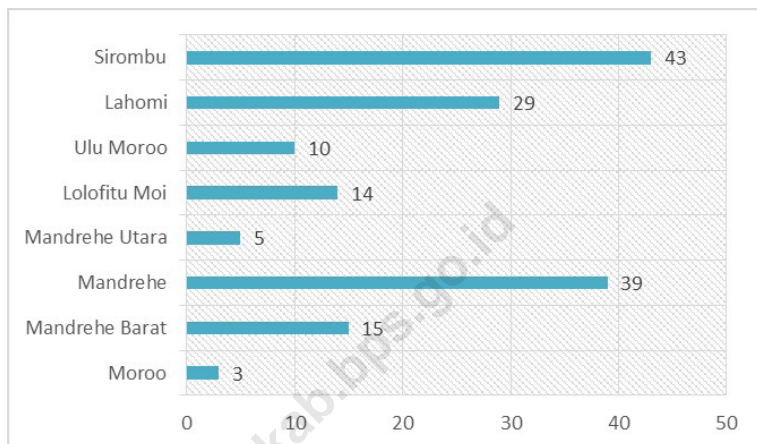
<https://niasbaratkab.bps.go.id>

Gambar 11.1 **Persentase Sarana Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2018**
Figures **Percentage of Trade Facilities in Nias Barat Regency, 2018**



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat/
 Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency

Gambar 11.2 **Penyelesaian SUIP Perusahaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018**
Figures *Settlement Trade Permit Forms by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat/
Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nias Barat Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Umum/ <i>Public Market</i>	6	...	6	...
Pasar Desa/ <i>Village Markets</i>	18	...	22	...
Toko/ <i>Stores</i>	147	...	147	...
Kios/ <i>Kiosks</i>	99	...	120	...
Warung/ <i>Small Shops</i>	166	...	168	...
Rumah Makan/ <i>Restaurants</i>	89	...	89*	...
Jumlah/Total	525	...	552*	...

Catatan/Note: *Data Sementara, Menggunakan data tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat/ *Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 11.2

**Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan
di Kabupaten Nias Barat, 2014 - 2018**
*Grow of Company/Business Trading in Nias Barat Regency,
2014 - 2018*

Perincian <i>Detail</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menurut Golongan Usaha/ According to Business Group					
Perusahaan Besar/ <i>Big Companies</i>	4	6	1	4	1
Perusahaan Menengah/ <i>Medium Enterprises</i>	29	39	54	10	3
Perusahaan Kecil/ <i>Small Companies</i>	224	207	167	196	154
Jumlah/Total	257	252	222	210	158
Menurut Bentuk Badan Hukum/ According to The Legal Entity					
PT, (Perseroan Terbatas)/ <i>Limited (Ltd.) Company</i>	4	6	1	4	3
Koperasi/ <i>Cooperation</i>	-	-	-	-	-
Persekutuan Komanditer/ <i>CV, (Commanditaire Vennootschap)</i>	29	39	54	10	10
Firma (Fa)/ <i>Firm</i>	-	-	-	-	-
Perorangan/ <i>Individual Companies</i>	-	-	1	196	-
Badan Usaha Lain/ <i>Other Enterprises</i>	-	-	2	-	3
UKM
Jumlah/Total	33	45	58	210	16

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Nias Barat/ *Capital Investment and Integrated Service Permission office of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 11.3

Penyelesaian SIUP Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2018
Settlement Trade Permit Forms By Company Legal Entities and Subdistrict in Nias Barat Regency, 2018

Kecamatan District	Bentuk Badan Hukum Legal Entities				
	PT (Perseroan Terbatas)/ Limited (Ltd.) Com- pany	Koperasi/ Coopera- tion	CV	Peroran- gan/ Individual Companies	Badan Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu	2	-	3	36	2
Lahomi	1	-	3	23	2
Ulu Moroo	-	-	-	10	-
Lolofitu Moi	-	-	3	11	-
Mandrehe Utara	-	-	-	5	-
Mandrehe	-	-	1	36	2
Mandrehe Barat	-	-	-	15	-
Moroo	-	-	-	3	-
Nias Barat	3	-	10	139	6

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Nias Barat/ *Capital Investment and Integrated Service Permission office of Nias Barat Regency*

Tabel
Table 11.4

**Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog
Wilayah IV Gunungsitoli (kg), 2016 - 2018**
*Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV
of Gunungsitoli (kg), 2016 - 2018*

Tahun Year	Banyaknya Total			
	Stok Awal/ Initial Stock	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	Acceptance	Penyaluran	(4)	(5)
2016	311.597,20	15 855 780,00	14 723 563,00	1 443 814,20
2017	1 443 814,20	16 259 932,77	17 385 592,20	318 514,77
2018	318 154,77	13 481 070	13 795 892	3 332,77

Catatan/Note:

Sumber/Source: PERUM BULOG Kansilog Gunungsitoli

Tabel
Table 11.5

**Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub
Bulog Wilayah IV Gunungsitoli (kg), 2018**
*Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic
Warehouse Region IV of Gunungsitoli (kg), 2018*

Tahun Year	Banyaknya Total			
	Stok Awal/ Initial Stock	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	Acceptance	Penyaluran	(4)	(5)
Januari/ January	318 154,77	1 878 070	257 960	1 938 264,77
Februari/ February	1 938 264,77	0	857 500	1 080 764,77
Maret/ March	1 080 764,77	900 000	1 620 224	360 540,77
April/ April	360 540,77	900 000	815 700	444 840,77
Mei/ May	444 840,77	1 634 500	855 030	1 224 310,77
Juni/ June	1 224 310,77	465 500	1 315 930	373 880,77
Juli/ July	373 880,77	1 306 050	1 327 450	352 480,77
Agustus/ August	352 480,77	696 950	669 390	380 040,77
September/ September	380 040,77	1 411 150	1 645 800	145 390,77
Oktober/ October	145 390,77	1 505 850	1 177 150	474 090,77
November/ November	474 090,77	2 419 200	2 593 880	299 410,77
Desember/ December	299 410,77	363 800	659 878	3 332,77
Jumlah/ Total	318 154,77	13 481 070	13 795 892	3 332,77

Catatan/Note:

Sumber/Source: PERUM BULOG Kansilog Gunungsitoli

BAB

Chapter

12

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan us-

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regions/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure ap-*

aha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;

proach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Penge-
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Col-*

luan Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai ba-

lective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

rang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara pen-
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with*

duduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2019 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nias Barat sebesar 1.816,85 miliar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 1.673,31 miliar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 1.236,73 miliar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 1.179,91 miliar rupiah.

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Barat tahun 2019 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Nias Barat atas harga berlaku yaitu sebesar 968,49 miliar rupiah atau sekitar 53,31 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 226,20 miliar rupiah atau sekitar 12,45 persen, sektor konstruksi sebesar 182,13 miliar rupiah atau sekitar 10,02 persen, sedangkan sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang belum memiliki kontribusi kontribusi pada pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Barat tahun 2019.

DESCRIPTION

GRDP is one of the macroeconomic indicators that provides guidance on the extent to which the development and economic structure of a region in a period of time. In 2019, GDRP at current price of Nias Barat Regency is 1.816,85 billion rupiahs increase compared to the year 2018 amounted to 1.673,31 billion rupiahs. Meanwhile, GRDP at constant price of Nias Barat Regency is 1.236,73 billion rupiahs increase when compared with the year 2018 that is 1.179,91 billion rupiahs.

There are three sectors that contribute greatly to the formation of Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency in 2019 are agriculture, forestry and fishery sector which is the most contributing to Nias Barat Regency GRDP on the prevailing price of 968,49 billion rupiahs or approximately 53,31 percent. Then, followed by the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector amounted to 226,20 billion rupiahs or about 12,45 percent, Construction Sector is 182,13 billion rupiahs or about 10.02 percent while the Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activitie has no contribution to the formation of Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency in 2019.

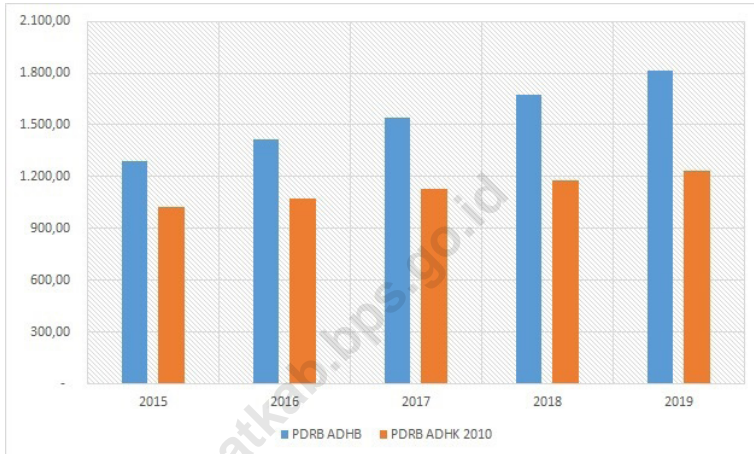
Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Nias Barat tahun 2019 mencapai 4,82 persen mengalami akselerasi dibandingkan tahun lalu yang mencapai 4,77 persen.

The growth rate of GDRP of Nias Barat Regency in 2019 reaches 4,82 percent. It has accelerated compared to last year which reached 4.77 percent.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

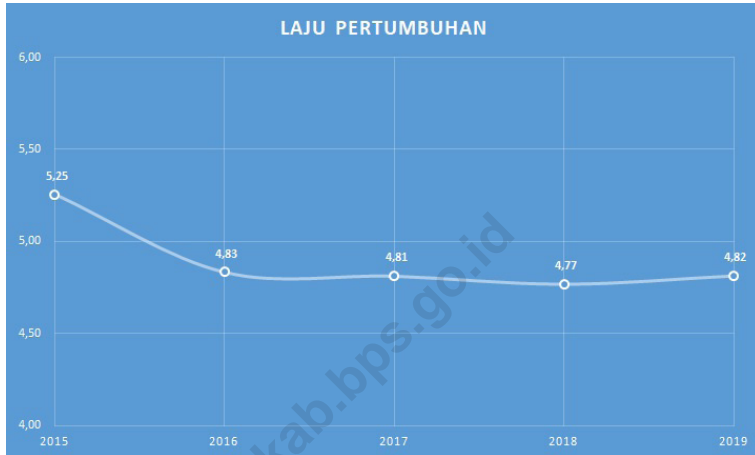
Gambar
Figures 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat (miliar rupiah), ADHB dan ADHK 2015-2019
Gross Regional Domestic Product of Nias Barat (billion rupiahs) at Current Market Prices dan Constant Market Prices, 2015-2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2 **Laju Pertumbuhan Ekonomi Nias Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%),2015-2019**
Figures **The Economic Growth of Nias Barat at 2010 Constant Market Prices (%),2015-2019**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	716,65	778,27	844,80	907,17	968,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	42,47	48,33	51,44	54,87	60,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,39	3,77	4,04	4,30	4,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,36	1,48	1,67	1,88	2,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	119,12	132,49	146,13	162,32	182,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	146,02	164,29	185,60	205,08	226,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19,53	22,12	24,36	26,46	29,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22,03	24,41	26,03	28,12	30,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,69	5,38	6,14	6,81	7,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22,99	26,09	28,62	31,04	33,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	35,26	38,14	41,50	44,98	48,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,20	1,35	1,50	1,61	1,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	117,30	127,61	138,59	151,63	168,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	24,41	26,55	28,60	30,66	33,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,43	9,49	10,60	11,63	12,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,67	4,03	4,36	4,75	5,27
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 288,53	1 413,80	1 543,97	1 673,31	1 816,85

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	594,93	622,19	650,67	679,85	707,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	33,18	35,08	36,71	38,61	41,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,56	2,66	2,75	2,80	2,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,21	1,30	1,37	1,47	1,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	88,33	94,23	100,09	106,62	114,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	111,01	117,58	125,80	133,69	142,09
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14,63	15,57	16,38	17,11	17,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16,56	17,42	18,28	19,28	20,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,37	4,77	5,17	5,49	5,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	17,48	18,45	19,52	20,41	21,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	26,64	27,45	28,01	28,89	29,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,84	0,88	0,92	0,95	1,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	84,28	86,52	88,89	92,06	96,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	19,56	20,55	21,32	21,95	22,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,68	7,10	7,53	7,87	8,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,66	2,73	2,78	2,85	2,95
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 024,93	1 074,48	1 126,19	1 179,91	1 236,73

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nias Barat Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	55,62	55,05	54,72	54,21	53,31
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,30	3,42	3,33	3,28	3,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,26	0,27	0,26	0,26	0,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,10	0,11	0,11	0,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,24	9,37	9,46	9,70	10,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,33	11,62	12,02	12,26	12,45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,52	1,56	1,58	1,58	1,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,71	1,73	1,69	1,68	1,69
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,36	0,38	0,40	0,41	0,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,78	1,85	1,85	1,85	1,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,74	2,70	2,69	2,69	2,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,10	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,10	9,03	8,98	9,06	9,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,89	1,88	1,85	1,83	1,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,65	0,67	0,69	0,69	0,71
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,28	0,28	0,28	0,28	0,29
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Barat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nias Barat Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,58	4,58	4,48	4,04
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,75	4,63	5,18	6,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,09	3,13	2,10	2,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,17	5,55	7,37	7,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>				
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,68	6,22	6,52	7,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,92	6,99	6,27	6,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,37	5,22	4,46	4,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,19	4,96	5,43	7,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,96	8,57	6,14	7,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,59	5,77	4,58	4,89
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,02	2,04	3,15	3,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,03	4,73	3,50	4,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,65	2,74	3,56	4,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,04	3,75	2,97	4,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,35	6,06	4,50	6,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,60	1,82	2,47	3,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,83	4,81	4,77	4,82

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1.065,74	1.149,15	1.243,76	1.359,17	1.465,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	53,54	57,01	60,65	66,96	72,03
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	326,18	348,12	378,91	413,80	452,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	385,35	413,67	447,77	487,13	523,96
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	57,76	61,08	62,33	65,55	68,61
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	788,03	834,18	874,56	949,29	1.035,97
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1.388,08	1.449,41	1.524,02	1.668,60	1.802,10
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	0	0	0	0	0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1.288,53	1.413,80	1.543,97	1.673,31	1.816,85

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nias Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	801,48	842,60	888,67	937,08	985,86
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	39,10	39,75	40,60	42,32	44,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	248,07	256,73	269,19	285,47	302,29
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	270,12	283,15	295,95	311,61	328,25
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	58,12	60,05	59,97	61,47	62,86
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	545,48	570,01	597,76	631,52	664,11
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	937,45	977,80	1.025,94	1.089,56	1.150,73
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	0	0	0	0	0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1.024,93	1.074,48	1.126,19	1.179,91	1.236,73

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB

Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARATION

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2019, menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010, berjumlah 14,56 juta jiwa sementara penduduk Nias Barat sejumlah 82,15 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada 2010-2019 sebesar 0,05 persen. Jumlah penduduk Nias Barat merupakan terkecil kedua di Sumatera Utara setelah Pakpak Bharat yang jumlahnya 48,12 ribu jiwa.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2019, IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 80,97, diikuti pada posisi kedua Kota Pematangsiantar sebesar 78,57, dan Kota Binjai di posisi ketiga sebesar 75,89. Sementara IPM Kabupaten Nias Barat sebesar 61,14 dan berada pada posisi terakhir dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Hasil sementara penghitungan PDRB menunjukkan dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 sebesar Rp. 241.482,35 miliar atau 29,92 persen dari total 33 kabupaten/kota. Berikutnya adalah Deli Serdang, Langkat dan Simalungun dengan nilai PDRB masing-masing Rp 109.334,14 miliar, Rp 42.515,18 miliar, dan Rp 38.057,43 miliar dengan persentase masing-masing sebesar 13,54 persen, 5,27 persen, dan 4,71 persen terhadap

DESCRIPTION

Sumatera Utara population in 2019, based on projection of Population Census in 2010 are 14.56 million people and Nias Barat population is 82.15 thousand people with 0.05 percent of 2010-2019 growth rate. Nias Barat was the second smallest population in Sumatera Utara, after Pakpak Bharat which respectively had 48.12 thousand people.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2019, the highest HDI is Medan City at 80.97, followed in second place by 78.57 Pematangsiantar and Binjai City was third at 75.89. While HDI Nias Barat Regency at 61.14 which is the the last position of 33 districts / cities in North Sumatra.

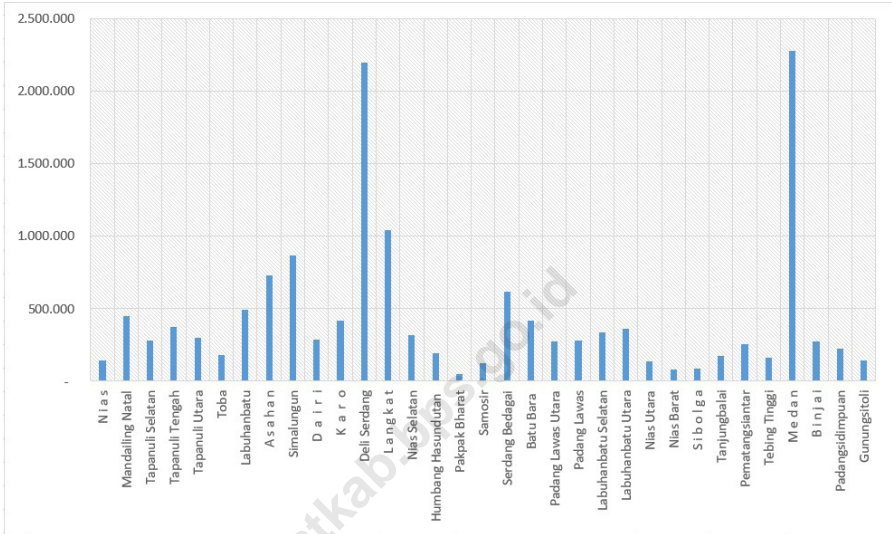
Preliminary results of the calculation of the GRDP shows from 33 regencies / cities in North Sumatera, Medan is the city that has biggest GDRP. Medan value of GRDP based on current prices in 2019 amounted to Rp, 241,482.35 billion or 29.92 percent of the total 33 districts / cities. The Next are Deli Serdang, Langkat and Simalungun with a value of GRDP respectively Rp 109,334.14 billion, Rp 42,515.18 billion, and Rp 38,057.43 billion with respective percentages of 13.54 percent, 5.27 percent and 4.71 percent against the total GRDP of 33 regencies / cities in North Sumatera. Meanwhile,

total PDRB 33 kabupaten/kota se-Sumatera Utara. Sedangkan Kabupaten Nias Barat merupakan kabupaten yang mempunyai nilai PDRB terkecil kedua dengan nilai sebesar Rp 1.816,85 miliar (0,15 persen).

Nias Barat Regency is the regency that has the second smallest GDRP value, with a value of Rp 1,816.85 billion (0.15 percent).

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

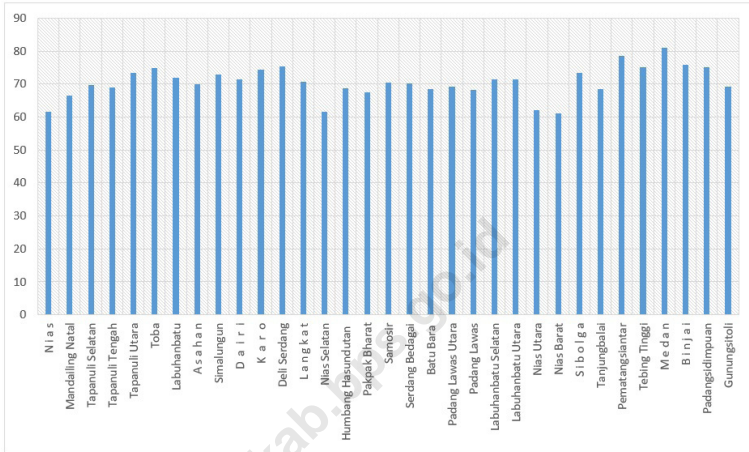
Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2019
Figures Population by Regency/Municipality (People), 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota, 2019
Human Development Index by Regency/Municipality, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara / BPS - Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.1

**Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis
Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan
2019**

***Population, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population, Population Density, and
Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010 and
2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹⁾	2018 ²⁾	2019 ²⁾	2018-2019	2010-2019 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	131 377	142 840	143 319	0,34	0,97
02 Mandailing Natal	404 945	443 490	447 287	0,86	1,11
03 Tapanuli Selatan	263 815	280 283	281 931	0,59	0,74
04 Tapanuli Tengah	311 232	370 171	376 667	1,75	2,14
05 Tapanuli Utara	279 257	299 881	301 789	0,64	0,87
06 Toba	173 129	182 673	183 712	0,57	0,66
07 Labuhanbatu	415 110	486 480	494 178	1,58	1,96
08 Asahan	668 272	724 379	729 795	0,75	0,98
09 Simalungun	817 720	863 693	867 922	0,49	0,66
10 Dairi	270 053	283 203	284 304	0,39	0,57
11 Karo	350 960	409 675	415 878	1,51	1,90
12 Deli Serdang	1 790 431	2 155 625	2 195 709	1,86	2,29
13 Langkat	967 535	1 035 411	1 041 775	0,61	0,82
14 Nias Selatan	289 708	317 207	319 902	0,85	1,11
15 Humbang Hasundutan	171 650	188 480	190 186	0,91	1,15
16 Pakpak Bharat	40 505	48 119	48 935	1,70	2,12
17 Samosir	119 653	125 816	126 188	0,30	0,59
18 Serdang Bedagai	594 383	614 618	616 396	0,29	0,40
19 Batu Bara	375 885	412 992	416 493	0,85	1,15
20 Padang Lawas Utara	223 531	267 771	272 713	1,85	2,23
21 Padang Lawas	225 259	275 515	281 239	2,08	2,50

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹⁾	2018 ²⁾	2019 ²⁾	2018-2019	2010-2019 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Labuhanbatu Selatan	277 673	332 922	338 982	1,82	2,24
23 Labuhanbatu Utara	330 701	360 926	363 816	0,80	1,07
24 Nias Utara	127 244	137 002	137 967	0,70	0,90
25 Nias Barat	81 807	81 663	82 154	0,60	0,05
71 Sibolga	84 481	87 317	87 626	0,35	0,41
72 Tanjungbalai	154 445	173 302	175 223	1,11	1,41
73 Pematangsiantar	234 698	253 500	255 317	0,72	0,94
74 Tebing Tinggi	145 248	162 581	164 402	1,12	1,39
75 Medan	2 097 610	2 264 145	2 279 894	0,70	0,93
76 Binjai	246 154	273 892	276 597	0,99	1,30
77 Padangsidempuan	191 531	218 892	221 827	1,34	1,65
78 Gunungsitoli	126 202	140 927	142 426	1,06	1,35
Sumatera Utara	12 982 204	14 415 391	14 562 549	1,02	1,28

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	1,01	0,98	71,3	77,8
02 Mandailing Natal	3,12	3,07	66,0	72,9
03 Tapanuli Selatan	2,03	1,94	43,7	46,8
04 Tapanuli Tengah	2,40	2,59	142,2	172,2
05 Tapanuli Utara	2,15	2,07	73,7	79,6
06 Toba	1,33	1,26	74,3	78,9
07 Labuhanbatu	3,20	3,39	192,5	229,2
08 Asahan	5,15	5,01	180,5	197,1
09 Simalungun	6,30	5,96	187,2	198,7
10 Dairi	2,08	1,95	140,1	147,5
11 Karo	2,70	2,86	165,0	195,5
12 Deli Serdang	13,79	15,08	798,7	979,5
13 Langkat	7,45	7,15	154,5	166,4
14 Nias Selatan	2,23	2,20	158,7	175,3
15 Humbang Hasundutan	1,32	1,31	73,5	81,4
16 Pakpak Bharat	0,31	0,34	33,2	40,2
17 Samosir	0,92	0,87	57,8	61,0
18 Serdang Bedagai	4,58	4,23	312,8	324,4
19 Batu Bara	2,90	2,86	407,6	451,6
20 Padang Lawas Utara	1,72	1,87	57,1	69,6
21 Padang Lawas	1,74	1,93	57,9	72,2
22 Labuhanbatu Selatan	2,14	2,33	77,2	94,3
23 Labuhanbatu Utara	2,55	2,50	92,6	101,9
24 Nias Utara	0,98	0,95	105,8	114,7
25 Nias Barat	0,63	0,56	172,7	173,4

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010	2019	2010	2019
	(1)	(7)	(8)	(9)
71 Sibolga	0,65	0,60	2 045,0	2 121,2
72 Tanjungbalai	1,19	1,20	1 432,3	1 625,0
73 Pematangsiantar	1,81	1,75	4 216,6	4 587,1
74 Tebing Tinggi	1,12	1,13	4 685,4	5 303,3
75 Medan	16,16	15,66	7 915,5	8 603,4
76 Binjai	1,90	1,90	4 158,7	4 673,0
77 Padangsidempuan	1,48	1,52	1 670,4	1 934,7
78 Gunungsitoli	0,97	0,98	449,5	507,3
Sumatera Utara	100,00	100,00	177,9	199,5

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2010	2019
(1)	(11)	(12)
01 Nias	95,2	94,8
02 Mandailing Natal	96,7	96,5
03 Tapanuli Selatan	98,9	98,8
04 Tapanuli Tengah	101,0	100,7
05 Tapanuli Utara	97,9	97,8
06 Toba	98,9	98,7
07 Labuhanbatu	102,3	102,2
08 Asahan	101,1	100,9
09 Simalungun	99,5	99,3
10 Dairi	100,0	99,8
11 Karo	98,8	98,5
12 Deli Serdang	101,5	101,3
13 Langkat	101,6	101,4
14 Nias Selatan	98,8	98,4
15 Humbang Hasundutan	98,9	98,8
16 Pakpak Bharat	102,2	101,9
17 Samosir	98,9	98,9
18 Serdang Bedagai	101,0	100,8
19 Batu Bara	101,5	101,3
20 Padang Lawas Utara	101,1	100,9
21 Padang Lawas	100,6	100,4
22 Labuhanbatu Selatan	104,3	104,1
23 Labuhanbatu Utara	102,2	102,0
24 Nias Utara	98,3	98,1
25 Nias Barat	91,8	91,8

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2010	2019
(1)	(11)	(12)
71 Sibolga	100,8	100,8
72 Tanjungbalai	101,9	101,3
73 Pematangsiantar	95,4	95,2
74 Tebing Tinggi	98,0	97,8
75 Medan	97,8	97,5
76 Binjai	99,9	99,7
77 Padangsidempuan	95,2	94,9
78 Gunungsitoli	96,1	95,6
Sumatera Utara	99,8	99,6

Catatan/Note: 1) Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)
 2) Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 13.2
Table

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2010 dan 2019
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	25 955	27 685	5,06	5,03
02 Mandailing Natal	94 945	104 582	4,27	4,27
03 Tapanuli Selatan	61 008	65 302	4,32	4,32
04 Tapanuli Tengah	66 827	80 806	4,66	4,66
05 Tapanuli Utara	64 629	69 657	4,32	4,33
06 Toba	42 510	44 883	4,07	4,08
07 Labuhanbatu	93 572	111 301	4,44	4,44
08 Asahan	156 215	170 281	4,28	4,28
09 Simalungun	208 969	221 234	3,91	3,92
10 Dairi	64 852	67 903	4,16	4,18
11 Karo	94 938	111 643	3,70	3,71
12 Deli Serdang	420 301	513 413	4,26	4,27
13 Langkat	238 128	255 705	4,06	4,07
14 Nias Selatan	60 178	66 823	4,81	4,80
15 Humbang Hasundutan	39 016	43 035	4,40	4,41
16 Pakpak Bharat	8 992	10 995	4,50	4,48
17 Samosir	28 934	30 331	4,14	4,15
18 Serdang Bedagai	145 107	150 110	4,10	4,10
19 Batu Bara	86 291	95 398	4,36	4,36
20 Padang Lawas Utara	52 034	63 405	4,30	4,30
21 Padang Lawas	52 088	64 843	4,32	4,33

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22 Labuhanbatu Selatan	65 855	80 141	4,22	4,22
23 Labuhanbatu Utara	76 635	84 181	4,32	4,32
24 Nias Utara	26 134	28 352	4,87	4,87
25 Nias Barat	16 142	17 108	5,07	5,08
71 Sibolga	18 128	18 803	4,66	4,66
72 Tanjungbalai	33 022	37 464	4,68	4,68
73 Pematangsiantar	54 872	59 692	4,28	4,28
74 Tebing Tinggi	34 713	39 291	4,18	4,18
75 Medan	481 275	523 098	4,36	4,36
76 Binjai	56 674	63 479	4,34	4,35
77 Padangsidimpuan	42 947	49 685	4,46	4,46
78 Gunungsitoli	25 779	29 192	4,90	4,89
Sumatera Utara	3 037 665	3 399 821	4,27	4,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2019
Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	69 753	73 566	143 319	94,8
02 Mandailing Natal	219 663	227 624	447 287	96,5
03 Tapanuli Selatan	140 134	141 797	281 931	98,8
04 Tapanuli Tengah	189 007	187 660	376 667	100,7
05 Tapanuli Utara	149 205	152 584	301 789	97,8
06 Toba	91 237	92 475	183 712	98,7
07 Labuhanbatu	249 722	244 456	494 178	102,2
08 Asahan	366 603	363 192	729 795	100,9
09 Simalungun	432 425	435 497	867 922	99,3
10 Dairi	141 983	142 321	284 304	99,8
11 Karo	206 395	209 483	415 878	98,5
12 Deli Serdang	1 104 894	1 090 815	2 195 709	101,3
13 Langkat	524 481	517 294	1 041 775	101,4
14 Nias Selatan	158 673	161 229	319 902	98,4
15 Humbang Hasundutan	94 517	95 669	190 186	98,8
16 Pakpak Bharat	24 699	24 236	48 935	101,9
17 Samosir	62 731	63 457	126 188	98,9
18 Serdang Bedagai	309 382	307 014	616 396	100,8
19 Batu Bara	209 639	206 854	416 493	101,3
20 Padang Lawas Utara	137 001	135 712	272 713	100,9
21 Padang Lawas	140 916	140 323	281 239	100,4
22 Labuhanbatu Selatan	172 877	166 105	338 982	104,1
23 Labuhanbatu Utara	183 722	180 094	363 816	102,0
24 Nias Utara	68 310	69 657	137 967	98,1
25 Nias Barat	39 314	42 840	82 154	91,8

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	43 979	43 647	87 626	100,8
72 Tanjungbalai	88 181	87 042	175 223	101,3
73 Pematangsiantar	124 533	130 784	255 317	95,2
74 Tebing Tinggi	81 281	83 121	164 402	97,8
75 Medan	1 125 267	1 154 627	2 279 894	97,5
76 Binjai	138 064	138 533	276 597	99,7
77 Padangsidempuan	108 021	113 806	221 827	94,9
78 Gunungsitoli	69 598	72 828	142 426	95,6
Sumatera Utara	7 266 207	7 296 342	14 562 549	99,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.4

Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2019
Number of Population Urban and Rural by Regency/ Municipality (person), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah/Area		Jumlah Total
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	1 376	141 943	143 319
02 Mandailing Natal	75 358	371 929	447 287
03 Tapanuli Selatan	12 969	268 962	281 931
04 Tapanuli Tengah	103 396	273 271	376 667
05 Tapanuli Utara	31 980	269 809	301 789
06 Toba	45 678	138 034	183 712
07 Labuhanbatu	201 057	293 121	494 178
08 Asahan	287 985	441 810	729 795
09 Simalungun	305 733	562 189	867 922
10 Dairi	51 031	233 273	284 304
11 Karo	122 025	293 853	415 878
12 Deli Serdang	1 661 312	534 397	2 195 709
13 Langkat	354 824	686 951	1 041 775
14 Nias Selatan	9 745	310 157	319 902
15 Humbang Hasundutan	24 678	165 508	190 186
16 Pakpak Bharat	2 138	46 797	48 935
17 Samosir	12 076	114 112	126 188
18 Serdang Bedagai	247 122	369 274	616 396
19 Batu Bara	132 428	284 065	416 493
20 Padang Lawas Utara	15 110	257 603	272 713
21 Padang Lawas	29 981	251 258	281 239
22 Labuhanbatu Selatan	68 945	270 037	338 982
23 Labuhanbatu Utara	49 418	314 398	363 816
24 Nias Utara	3 381	134 586	137 967

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah/Area		Jumlah Total
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
25 Nias Barat	0	82 154	82 154
71 Sibolga	87 626	0	87 626
72 Tanjungbalai	175 223	0	175 223
73 Pematangsiantar	255 317	0	255 317
74 Tebing Tinggi	164 402	0	164 402
75 Medan	2 279 894	0	2 279 894
76 Binjai	264 054	12 543	276 597
77 Padangsidempuan	165 474	56 353	221 827
78 Gunungsitoli	42 820	99 606	142 426
Sumatera Utara	7 284 556	7 277 993	14 562 549

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2019
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja Working	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	70 376	119	659	778	71 154	98,91
02 Mandailing Natal	195 469	5 306	7 994	13 300	208 769	93,63
03 Tapanuli Selatan	134 270	1 116	4 732	5 848	140 118	95,83
04 Tapanuli Tengah	159 023	6 202	6 245	12 447	171 470	92,74
05 Tapanuli Utara	158 946	789	1 346	2 135	161 081	98,67
06 Toba	99 468	858	409	1 267	100 735	98,74
07 Labuhanbatu	195 999	3 080	8 763	11 843	207 842	94,30
08 Asahan	304 775	7 629	14 812	22 441	327 216	93,14
09 Simalungun	416 910	7 231	11 916	19 147	436 057	95,61
10 Dairi	157 722	938	1 601	2 539	160 261	98,42
11 Karo	240 422	771	1 869	2 640	243 062	98,91
12 Deli Serdang	1 002 187	32 840	28 134	60 974	1 063 161	94,26
13 Langkat	478 278	17 594	9 165	26 759	505 037	94,70
14 Nias Selatan	140 415	120	3 110	3 230	143 645	97,75
15 Humbang Hasundutan	105 877	87	263	350	106 227	99,67
16 Pakpak Bharat	26 822	–	50	50	26 872	99,81
17 Samosir	66 160	62	777	839	66 999	98,75
18 Serdang Bedagai	291 859	9 504	3 842	13 346	305 205	95,63
19 Batu Bara	172 047	6 505	5 836	12 341	184 388	93,31
20 Padang Lawas Utara	129 451	2 449	1 841	4 290	133 741	96,79
21 Padang Lawas	128 853	3 386	2 315	5 701	134 554	95,76

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22 Labuhanbatu Selatan	138 296	3 260	3 710	6 970	145 266	95,20
23 Labuhanbatu Utara	152 549	2 407	7 059	9 466	162 015	94,16
24 Nias Utara	61 867	158	1 804	1 962	63 829	96,93
25 Nias Barat	43 129	85	631	716	43 845	98,37
71 Sibolga	39 516	2 089	1 068	3 157	42 673	92,60
72 Tanjungbalai	71 272	2 520	2 698	5 218	76 490	93,18
73 Pematangsiantar	117 892	6 474	8 238	14 712	132 604	88,91
74 Tebing Tinggi	72 557	3 304	3 527	6 831	79 388	91,40
75 Medan	1 010 253	56 161	38 004	94 165	1 104 418	91,47
76 Binjai	127 047	3 637	4 668	8 305	135 352	93,86
77 Padangsidempuan	107 364	3 534	1 339	4 873	112 237	95,66
78 Gunungsitoli	64 153	1 059	2 739	3 798	67 951	94,41
Sumatera Utara	6 681 224	191 274	191 164	382 438	7 063 662	94,59

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active					Persentase Angkatan Kerja terha-dap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Nias	4 074	4 340	4 451	12 865	84 019	84,69
02 Mandailing Natal	30 590	41 528	12 502	84 620	293 389	71,16
03 Tapanuli Selatan	17 093	24 076	4 996	46 165	186 283	75,22
04 Tapanuli Tengah	25 902	29 693	12 789	68 384	239 854	71,49
05 Tapanuli Utara	12 755	12 349	10 776	35 880	196 961	81,78
06 Toba	8 620	8 611	4 834	22 065	122 800	82,03
07 Labuhanbatu	32 071	81 075	12 144	125 290	333 132	62,39
08 Asahan	40 399	114 301	21 945	176 645	503 861	64,94
09 Simalungun	48 394	102 319	23 946	174 659	610 716	71,40
10 Dairi	10 185	9 789	4 045	24 019	184 280	86,97
11 Karo	17 163	19 167	10 896	47 226	290 288	83,73
12 Deli Serdang	139 077	298 359	48 183	485 619	1 548 780	68,65
13 Langkat	50 549	153 818	24 415	228 782	733 819	68,82
14 Nias Selatan	29 482	16 859	8 921	55 262	198 907	72,22
15 Humbang Hasundutan	3 994	5 586	4 162	13 742	119 969	88,55
16 Pakpak Bharat	1 585	1 439	650	3 674	30 546	87,97
17 Samosir	5 741	6 398	2 989	15 128	82 127	81,58
18 Serdang Bedagai	26 562	88 989	10 924	126 475	431 680	70,70
19 Batu Bara	22 190	68 053	9 518	99 761	284 149	64,89
20 Padang Lawas Utara	13 393	19 345	5 169	37 907	171 648	77,92
21 Padang Lawas	12 488	25 475	4 293	42 256	176 810	76,10
22 Labuhanbatu Selatan	23 520	46 323	6 718	76 561	221 827	65,49
23 Labuhanbatu Utara	21 969	49 390	9 561	80 920	242 935	66,69

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Angkatan Kerja terha-dap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economi- cally Active to Working Age Popula- tion
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	Jumlah Total		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
24 Nias Utara	8 386	7 396	4 995	20 777	84 606	75,44
25 Nias Barat	4 868	2 986	1 819	9 673	53 518	81,93
71 Sibolga	5 486	9 937	2 078	17 501	60 174	70,92
72 Tanjungbalai	9 401	28 300	3 795	41 496	117 986	64,83
73 Pematangsiantar	19 197	27 354	7 328	53 879	186 483	71,11
74 Tebing Tinggi	9 180	25 031	5 396	39 607	118 995	66,72
75 Medan	197 160	326 792	73 509	597 461	1 701 879	64,89
76 Binjai	15 742	43 079	8 188	67 009	202 361	66,89
77 Padangsidempuan	17 856	18 012	5 850	41 718	153 955	72,90
78 Gunungsitoli	11 422	11 178	4 596	27 196	95 147	71,42
Sumatera Utara	896 494	1 727 347	376 381	3 000 222	10 063 884	70,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/ BPS-National Labour Force Survey 2019

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2017- 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT Open Employee Rate			TPAK Labour Force Participan Rate		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	1,19	1,62	1,09	81,44	81,41	84,69
02 Mandailing Natal	5,75	4,43	6,37	76,44	73,59	71,16
03 Tapanuli Selatan	5,80	5,28	4,17	78,73	76,80	75,22
04 Tapanuli Tengah	7,39	6,38	7,26	68,34	75,43	71,49
05 Tapanuli Utara	1,89	1,42	1,33	84,93	83,80	81,78
06 Toba	2,18	2,15	1,26	80,30	79,89	82,03
07 Labuhanbatu	7,09	6,98	5,70	56,15	67,94	62,39
08 Asahan	5,95	5,26	6,86	64,00	67,63	64,94
09 Simalungun	5,62	5,10	4,39	69,43	73,28	71,40
10 Dairi	1,42	1,69	1,58	86,70	88,50	86,97
11 Karo	1,34	1,50	1,09	78,07	84,10	83,73
12 Deli Serdang	6,16	7,06	5,74	65,53	70,37	68,65
13 Langkat	3,57	4,67	5,30	67,73	71,33	68,82
14 Nias Selatan	1,28	3,77	2,25	79,80	79,03	72,22
15 Humbang Hasundutan	0,31	0,34	0,33	87,74	91,17	88,55
16 Pakpak Bharat	0,49	0,43	0,19	90,53	92,80	87,97
17 Samosir	1,28	1,35	1,25	88,87	82,78	81,58
18 Serdang Bedagai	5,98	5,10	4,37	67,00	68,28	70,70
19 Batu Bara	5,00	5,39	6,69	66,07	69,47	64,89
20 Padang Lawas Utara	3,21	3,15	3,21	78,19	78,91	77,92
21 Padang Lawas	4,24	4,10	4,24	70,21	71,78	76,10
22 Labuhanbatu Selatan	5,68	4,79	4,80	66,27	68,39	65,49
23 Labuhanbatu Utara	6,35	5,67	5,84	62,91	69,66	66,69
24 Nias Utara	2,67	2,40	3,07	73,65	79,69	75,44
25 Nias Barat	1,23	1,23	1,63	83,91	90,79	81,93

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT Open Employee Rate			TPAK Labour Force Participan Rate		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
71 Sibolga	9,29	8,61	7,40	71,45	74,36	70,92
72 Tanjungbalai	5,50	5,58	6,82	70,46	70,23	64,83
73 Pematangsiantar	8,80	12,14	11,09	67,12	66,29	71,11
74 Tebing Tinggi	9,73	7,23	8,60	63,35	68,61	66,72
75 Medan	9,46	8,25	8,53	64,35	65,99	64,89
76 Binjai	5,95	7,40	6,14	62,03	66,78	66,89
77 Padangsidempuan	3,78	5,18	4,34	70,86	72,59	72,90
78 Gunungsitoli	6,00	5,92	5,59	70,58	68,07	71,42
Sumatera Utara	5,60	5,56	5,41	68,88	71,82	70,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/ BPS-National Labour Force Survey 2019

Tabel
Table 13.7

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2017- 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pendidikan Age Group of School/(tahun/year)				
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	98.87	93.40	75.79	17.26	97.13
02 Mandailing Natal	99.58	96.06	73.77	16.76	98.38
03 Tapanuli Selatan	98.76	98.51	79.18	19.48	98.68
04 Tapanuli Tengah	99.44	98.06	85.95	18.15	98.99
05 Tapanuli Utara	99.41	98.45	83.67	26.91	99.08
06 Toba	99.45	98.59	89.08	14.43	99.13
07 Labuhanbatu	99.61	97.07	76.56	22.50	98.76
08 Asahan	100.00	96.13	68.42	16.00	98.72
09 Simalungun	99.08	95.49	70.25	23.73	97.97
10 Dairi	99.68	97.86	89.84	14.06	99.16
11 Karo	99.05	92.59	83.97	14.81	97.09
12 Deli Serdang	99.63	97.74	77.55	24.06	99.10
13 Langkat	99.78	98.57	74.08	22.66	99.41
14 Nias Selatan	95.96	85.35	82.55	20.26	93.04
15 Humbang Hasundutan	99.29	98.73	89.53	15.60	99.13
16 Pakpak Bharat	99.54	96.55	90.68	14.51	98.68
17 Samosir	99.57	99.27	93.51	8.45	99.47
18 Serdang Bedagai	99.44	96.70	76.43	11.69	98.63
19 Batu Bara	99.60	96.92	67.35	22.22	98.78
20 Padang Lawas Utara	98.81	97.59	76.12	19.95	98.43
21 Padang Lawas	99.37	96.07	74.57	29.09	98.42
22 Labuhanbatu Selatan	98.80	91.58	77.04	23.80	96.74
23 Labuhanbatu Utara	99.80	97.14	75.40	26.69	98.90
24 Nias Utara	98.89	96.42	83.69	19.27	98.02
25 Nias Barat	99.52	96.37	90.28	16.16	98.52

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pendidikan Age Group of School/(tahun/year)				
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71 Sibolga	99.55	98.28	79.21	16.37	99.14
72 Tanjungbalai	98.85	97.21	72.11	11.69	98.34
73 Pematangsiantar	99.68	98.27	81.27	34.78	99.15
74 Tebing Tinggi	98.66	97.21	68.25	17.08	98.18
75 Medan	99.92	97.98	78.94	42.29	99.28
76 Binjai	99.67	98.55	80.16	22.62	99.34
77 Padangsidempuan	99.64	99.43	82.00	30.73	99.58
78 Gunungsitoli	99.48	99.68	84.69	22.46	99.55
Sumatera Utara	99.41	96.89	77.67	25.75	98.62

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/ BPS-National Socio Economic Survey 2019

Tabel 13.8
Table

Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2019

Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	114.38	88.50	93.62	12.61
02 Mandailing Natal	110.06	91.72	79.62	16.54
03 Tapanuli Selatan	112.01	86.85	90.10	27.59
04 Tapanuli Tengah	116.96	100.38	82.31	20.66
05 Tapanuli Utara	113.72	92.64	97.86	25.08
06 Toba	108.98	94.35	106.52	11.78
07 Labuhanbatu	108.19	94.56	94.72	12.69
08 Asahan	109.59	84.62	76.06	21.41
09 Simalungun	109.53	82.75	85.87	26.65
10 Dairi	108.98	99.66	90.77	13.06
11 Karo	107.80	89.81	90.17	15.59
12 Deli Serdang	104.03	89.59	96.40	26.62
13 Langkat	112.72	86.61	102.64	17.57
14 Nias Selatan	109.39	85.25	87.81	16.70
15 Humbang Hasundutan	111.76	95.95	95.02	17.40
16 Pakpak Bharat	111.28	99.30	95.62	13.39
17 Samosir	117.62	99.69	93.14	15.05
18 Serdang Bedagai	115.39	85.85	83.65	13.17
19 Batu Bara	113.22	81.78	94.68	16.19
20 Padang Lawas Utara	113.22	89.66	98.30	11.86
21 Padang Lawas	109.65	91.38	107.03	15.29
22 Labuhanbatu Selatan	105.17	89.01	101.05	15.99
23 Labuhanbatu Utara	110.13	83.51	112.60	13.77
24 Nias Utara	113.17	88.56	102.06	17.47
25 Nias Barat	120.60	90.63	107.05	12.08

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	109.82	91.99	96.25	21.50
72 Tanjungbalai	107.93	82.86	87.74	13.87
73 Pematangsiantar	114.28	84.42	108.67	35.92
74 Tebing Tinggi	110.62	84.38	89.44	16.43
75 Medan	106.79	100.07	98.43	44.40
76 Binjai	106.74	86.72	93.73	30.59
77 Padangsidempuan	107.81	88.41	89.56	39.00
78 Gunungsitoli	114.04	92.47	95.23	27.17
Sumatera Utara	109.49	90.38	94.04	25.70
- Pedesaan	107.24	92.76	93.61	32.41
- Perkotaan	111.87	87.98	94.55	16.05

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/ BPS-National Socio Economic Survey 2019

Tabel
Table 13.9

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2019
Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	98.78	78.11	62.52	5.85
02 Mandailing Natal	99.22	83.14	62.57	13.09
03 Tapanuli Selatan	98.57	82.07	66.93	15.34
04 Tapanuli Tengah	99.07	88.26	70.66	15.63
05 Tapanuli Utara	99.35	88.20	78.23	17.71
06 Toba	98.52	89.22	82.07	2.57
07 Labuhanbatu	99.37	86.94	68.22	10.82
08 Asahan	99.82	81.91	60.93	15.20
09 Simalungun	98.64	77.48	63.70	20.07
10 Dairi	99.36	90.53	80.65	9.48
11 Karo	98.64	83.15	73.18	10.53
12 Deli Serdang	95.03	70.82	67.81	19.77
13 Langkat	98.93	78.86	64.43	13.13
14 Nias Selatan	95.91	70.74	66.73	10.86
15 Humbang Hasundutan	99.29	92.94	86.51	10.30
16 Pakpak Bharat	99.05	88.02	80.01	8.27
17 Samosir	99.57	91.58	81.78	3.60
18 Serdang Bedagai	99.14	77.67	67.95	9.67
19 Batu Bara	99.20	74.37	60.19	10.89
20 Padang Lawas Utara	98.78	83.28	69.18	7.10
21 Padang Lawas	98.95	82.82	62.62	10.93
22 Labuhanbatu Selatan	98.80	84.44	71.75	11.02
23 Labuhanbatu Utara	99.80	74.57	64.27	12.51
24 Nias Utara	98.61	80.79	74.03	7.81
25 Nias Barat	99.52	82.58	78.85	5.94

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	99.14	87.91	74.27	9.23
72 Tanjungbalai	98.38	81.82	71.75	10.04
73 Pematangsiantar	99.58	81.55	75.78	23.11
74 Tebing Tinggi	98.04	82.62	67.17	11.81
75 Medan	93.47	80.00	61.43	33.54
76 Binjai	99.26	83.43	72.62	20.40
77 Padangsidempuan	99.64	84.38	77.46	29.64
78 Gunungsitoli	98.83	82.87	75.07	19.75
Sumatera Utara	97.67	80.26	67.53	18.76
- Pedesaan	96.60	80.39	67.63	23.60
- Perkotaan	98.80	80.12	67.42	11.80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/ BPS-National Socio Economic Survey 2019

Tabel
Table 13.10

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	361 698	22,10	15,94
02 Mandailing Natal	356 058	40,64	9,11
03 Tapanuli Selatan	364 798	24,22	8,60
04 Tapanuli Tengah	376 474	46,99	12,53
05 Tapanuli Utara	377 948	28,57	9,48
06 Toba	373 020	15,78	8,60
07 Labuhanbatu	389 402	41,52	8,44
08 Asahan	330 460	70,53	9,68
09 Simalungun	359 540	76,33	8,81
10 Dairi	341 511	21,86	7,70
11 Karo	460 870	34,08	8,23
12 Deli Serdang	390 440	84,94	3,89
13 Langkat	392 050	103,08	9,91
14 Nias Selatan	279 468	52,51	16,45
15 Humbang Hasundutan	336 500	16,60	8,75
16 Pakpak Bharat	287 654	4,52	9,27
17 Samosir	315 825	15,79	12,52
18 Serdang Bedagai	382 283	48,69	7,90
19 Batu Bara	408 417	50,46	12,14
20 Padang Lawas Utara	342 885	26,06	9,60
21 Padang Lawas	332 350	23,17	8,28
22 Labuhanbatu Selatan	368 205	30,17	8,94
23 Labuhanbatu Utara	422 063	34,76	9,57
24 Nias Utara	390 564	34,42	24,99
25 Nias Barat	393 450	22,08	25,51

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
71 Sibolga	425 236	10,82	12,36
72 Tanjungbalai	421 671	24,54	14,04
73 Pematangsiantar	502 726	21,99	8,63
74 Tebing Tinggi	460 533	16,30	9,94
75 Medan	532 055	183,79	8,08
76 Binjai	403 798	15,61	5,66
77 Padangsidempuan	382 884	16,06	7,26
78 Gunungsitoli	339 671	23,06	16,23
Sumatera Utara	466 122	1 282,04	8,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/ BPS-National Socio Economic Survey 2019

Tabel
Table 13.11

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Utara Province, 2014 - 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	57,98	58,85	59,75	60,21	60,82	61,65
02 Mandailing Natal	63,42	63,99	64,55	65,13	65,83	66,52
03 Tapanuli Selatan	67,22	67,63	68,04	68,69	69,10	69,75
04 Tapanuli Tengah	66,16	67,06	67,27	67,96	68,27	68,86
05 Tapanuli Utara	70,70	71,32	71,96	72,38	72,91	73,33
06 Toba	72,79	73,40	73,61	73,87	74,48	74,92
07 Labuhanbatu	70,06	70,23	70,50	71,00	71,39	71,94
08 Asahan	67,51	68,40	68,71	69,10	69,49	69,92
09 Simalungun	70,89	71,24	71,48	71,83	72,49	72,98
10 Dairi	67,91	69,00	69,61	70,36	70,89	71,42
11 Karo	71,84	72,69	73,29	73,53	73,91	74,25
12 Deli Serdang	71,98	72,79	73,51	73,94	74,92	75,43
13 Langkat	68,00	68,53	69,13	69,82	70,27	70,76
14 Nias Selatan	57,78	58,74	59,14	59,85	60,75	61,59
15 Humbang Hasundutan	65,59	66,03	66,56	67,30	67,96	68,83
16 Pakpak Bharat	65,06	65,53	65,81	66,25	66,63	67,47
17 Samosir	67,80	68,43	68,82	69,43	69,99	70,55
18 Serdang Bedagai	67,78	68,01	68,77	69,16	69,69	70,21
19 Batu Bara	65,50	66,02	66,69	67,20	67,67	68,35
20 Padang Lawas Utara	66,50	67,35	68,05	68,34	68,77	69,29
21 Padang Lawas	65,50	65,99	66,23	66,82	67,59	68,16
22 Labuhanbatu Selatan	68,59	69,67	70,28	70,48	70,98	71,39
23 Labuhanbatu Utara	69,15	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43
24 Nias Utara	59,18	59,88	60,23	60,57	61,08	61,98
25 Nias Barat	57,54	58,25	59,03	59,56	60,42	61,14

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
71 Sibolga	71,01	71,64	72,00	72,28	72,65	73,41
72 Tanjungbalai	66,05	66,74	67,09	67,41	68,00	68,51
73 Pematangsiantar	75,83	76,34	76,90	77,54	77,88	78,57
74 Tebing Tinggi	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50	75,08
75 Medan	78,26	78,87	79,34	79,98	80,65	80,97
76 Binjai	72,55	73,81	74,11	74,65	75,21	75,89
77 Padangsidempuan	71,88	72,80	73,42	73,81	74,38	75,06
78 Gunungsitoli	65,91	66,41	66,85	67,68	68,33	69,30
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/ BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.12 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019

Komponen IPM/Component of HDI					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	69,68	12,39	5,15	7 042	61,65
02 Mandailing Natal	62,51	13,17	8,36	9 900	66,52
03 Tapanuli Selatan	64,82	13,12	8,97	11 410	69,75
04 Tapanuli Tengah	67,08	12,79	8,48	10 175	68,86
05 Tapanuli Utara	68,46	13,68	9,71	11 791	73,33
06 Toba	69,93	13,28	10,36	12 375	74,92
07 Labuhanbatu	69,86	12,67	9,23	11 193	71,94
08 Asahan	68,11	12,59	8,49	10 983	69,92
09 Simalungun	71,07	12,77	9,36	11 422	72,98
10 Dairi	68,79	13,09	9,34	10 602	71,42
11 Karo	71,27	12,75	9,62	12 474	74,25
12 Deli Serdang	71,61	13,34	10,08	12 317	75,43
13 Langkat	68,59	12,81	8,64	11 208	70,76
14 Nias Selatan	68,58	12,22	5,53	7 105	61,59
15 Humbang Hasundutan	69,06	13,27	9,53	7 902	68,83
16 Pakpak Bharat	65,59	13,85	8,73	8 402	67,47
17 Samosir	71,16	13,46	9,15	8 654	70,55
18 Serdang Bedagai	68,46	12,59	8,53	11 061	70,21
19 Batu Bara	66,75	12,62	8,02	10 575	68,35
20 Padang Lawas Utara	67,06	12,47	9,10	10 194	69,29
21 Padang Lawas	66,98	13,02	8,69	9 100	68,16
22 Labuhanbatu Selatan	68,64	12,99	8,74	11 553	71,39
23 Labuhanbatu Utara	69,37	12,82	8,36	11 957	71,43

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen IPM /Component of HDI				
	Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Nias Utara	69,29	12,78	6,25	6 245	61,98
25 Nias Barat	68,82	12,71	6,14	6 009	61,14
71 Sibolga	68,77	13,15	10,18	11 656	73,41
72 Tanjungbalai	63,02	12,49	9,26	11 383	68,51
73 Pematangsiantar	73,33	14,21	11,15	12 571	78,57
74 Tebing Tinggi	70,76	12,71	10,28	12 895	75,08
75 Medan	72,98	14,73	11,38	15 033	80,97
76 Binjai	72,25	13,61	10,77	11 260	75,89
77 Padangsidempuan	69,15	14,53	10,70	11 181	75,06
78 Gunungsitoli	71,02	13,73	8,58	8 058	69,30
Sumatera Utara	68,95	13,15	9,45	10 649	71,74

Catatan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.13
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	672 893,91	375 827,31	391 530,85	265 498,64
02 Mandailing Natal	989 929,86	554 358,30	593 577,27	310 698,45
03 Tapanuli Selatan	1 024 155,16	529 384,62	604 358,14	311 027,82
04 Tapanuli Tengah	907 046,87	443 675,36	612 753,86	316 434,79
05 Tapanuli Utara	1 039 981,80	482 447,78	614 019,11	324 841,26
06 Toba	1 247 561,26	648 286,78	1 017 896,67	444 400,83
07 Labuhanbatu	1 216 277,80	569 762,25	899 340,44	455 187,05
08 Asahan	1 126 656,44	540 263,02	921 611,85	442 048,69
09 Simalungun	1 044 759,95	572 724,30	809 180,01	423 838,67
10 Dairi	1 143 052,28	587 751,50	624 286,39	413 966,41
11 Karo	1 595 018,90	816 054,42	958 015,74	506 667,60
12 Deli Serdang	1 086 940,15	591 829,46	932 216,63	482 378,39
13 Langkat	928 329,59	499 494,94	680 414,35	361 227,79
14 Nias Selatan	744 770,31	415 133,10	491 720,57	314 262,45
15 Humbang Hasundutan	1 034 048,91	487 649,77	676 474,90	324 869,01
16 Pakpak Bharat	986 335,45	547 924,66	607 277,52	392 505,26
17 Samosir	1 072 519,83	566 094,02	623 269,62	391 120,55
18 Serdang Bedagai	1 073 028,29	539 924,02	793 467,87	436 127,11
19 Batu Bara	956 185,67	488 857,32	676 235,41	416 224,05
20 Padang Lawas Utara	1 102 304,09	560 811,17	780 071,31	404 962,08
21 Padang Lawas	1 076 343,31	554 708,17	818 170,35	366 613,47
22 Labuhanbatu Selatan	1 155 262,59	563 705,56	808 864,06	454 589,90
23 Labuhanbatu Utara	1 004 708,18	550 254,98	701 018,69	408 403,04
24 Nias Utara	717 287,93	401 060,04	399 465,18	280 987,92
25 Nias Barat	679 416,87	379 714,96	428 471,16	224 781,77

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 13.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Makanan <i>Food</i>		Bukan Makanan <i>Non-Food</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	1 043 260,98	599 665,95	788 032,68	467 665,30
72 Tanjungbalai	1 135 575,24	571 837,40	803 828,93	371 674,90
73 Pematangsiantar	1 252 420,76	566 978,75	1 074 760,05	528 283,21
74 Tebing Tinggi	1 037 949,34	540 711,45	1 039 003,12	561 809,83
75 Medan	1 378 172,45	715 223,47	1 430 776,43	844 720,79
76 Binjai	1 013 833,78	521 486,55	970 175,28	564 404,81
77 Padangsidempuan	1 121 456,86	613 466,12	1 059 271,86	586 804,62
78 Gunungsitoli	897 805,25	466 015,73	866 836,17	465 237,97
Sumatera Utara	1 109 508,46	576 322,72	893 910,25	487 640,83

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	2018	2019
(1)	(6)	(7)
01 Nias	1 064 424,76	641 325,93
02 Mandailing Natal	1 583 507,14	865 056,77
03 Tapanuli Selatan	1 628 513,30	840 412,44
04 Tapanuli Tengah	1 519 800,74	760 110,13
05 Tapanuli Utara	1 654 000,90	807 289,04
06 Toba	2 265 457,93	1 092 687,60
07 Labuhanbatu	2 115 618,24	1 024 949,31
08 Asahan	2 048 268,29	982 311,69
09 Simalungun	1 853 939,96	996 562,97
10 Dairi	1 767 338,67	1 001 717,91
11 Karo	2 553 034,64	1 322 721,98
12 Deli Serdang	2 019 156,78	1 074 207,85
13 Langkat	1 608 743,95	860 722,71
14 Nias Selatan	1 236 490,88	729 395,55
15 Humbang Hasundutan	1 710 523,81	812 518,78
16 Pakpak Bharat	1 593 612,98	940 429,88
17 Samosir	1 695 789,45	957 214,57
18 Serdang Bedagai	1 866 496,16	976 051,14
19 Batu Bara	1 632 421,07	905 081,38
20 Padang Lawas Utara	1 882 375,40	965 773,26
21 Padang Lawas	1 894 513,65	921 321,63
22 Labuhanbatu Selatan	1 964 126,65	1 018 295,46
23 Labuhanbatu Utara	1 705 726,87	958 657,99
24 Nias Utara	1 116 753,11	682 047,95
25 Nias Barat	1 107 888,03	604 496,73

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	2018	2019
(1)	(6)	(7)
71 Sibolga	1 831 293,66	1 067 331,26
72 Tanjungbalai	1 939 404,17	943 512,30
73 Pematangsiantar	2 327 180,81	1 095 261,97
74 Tebing Tinggi	2 076 952,46	1 102 521,24
75 Medan	2 808 948,88	1 559 944,25
76 Binjai	1 984 009,05	1 085 891,36
77 Padangsidempuan	2 180 728,71	1 200 270,75
78 Gunungsitoli	1 764 641,42	931 253,72
Sumatera Utara	2 003 418,71	1 063 963,54

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.14

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	63,22	58,60	36,78	41,40
02 Mandailing Natal	62,52	64,08	37,48	35,92
03 Tapanuli Selatan	62,89	62,99	37,11	37,01
04 Tapanuli Tengah	59,68	58,37	40,32	41,63
05 Tapanuli Utara	62,88	59,76	37,12	40,24
06 Toba	55,07	59,33	44,93	40,67
07 Labuhanbatu	57,49	55,59	42,51	44,41
08 Asahan	55,01	55,00	44,99	45,00
09 Simalungun	56,35	57,47	43,65	42,53
10 Dairi	64,68	58,67	35,32	41,33
11 Karo	62,48	61,70	37,52	38,30
12 Deli Serdang	53,83	55,09	46,17	44,91
13 Langkat	57,71	58,03	42,29	41,97
14 Nias Selatan	60,23	56,91	39,77	43,09
15 Humbang Hasundutan	60,45	60,02	39,55	39,98
16 Pakpak Bharat	61,89	58,26	38,11	41,74
17 Samosir	63,25	59,14	36,75	40,86
18 Serdang Bedagai	57,49	55,32	42,51	44,68
19 Batu Bara	58,57	54,01	41,43	45,99
20 Padang Lawas Utara	58,56	58,07	41,44	41,93
21 Padang Lawas	56,81	60,21	43,19	39,79
22 Labuhanbatu Selatan	58,82	55,36	41,18	44,64
23 Labuhanbatu Utara	58,90	57,40	41,10	42,60

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24 Nias Utara	64,23	58,80	35,77	41,20
25 Nias Barat	61,33	62,82	38,67	37,18
71 Sibolga	56,97	56,18	43,03	43,82
72 Tanjungbalai	58,55	60,61	41,45	39,39
73 Pematangsiantar	53,82	51,77	46,18	48,23
74 Tebing Tinggi	49,97	49,04	50,03	50,96
75 Medan	49,06	45,85	50,94	54,15
76 Binjai	51,10	48,02	48,90	51,98
77 Padangsidempuan	51,43	51,11	48,57	48,89
78 Gunungsitoli	50,88	50,04	49,12	49,96
Sumatera Utara	55,38	54,17	44,62	45,83

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.15

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016 –
2019**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016 - 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	2 966,28	3 233,56	3 519,07	3 824,85
02 Mandailing Natal	10 660,04	11 712,51	12 618,05	13 544,74
03 Tapanuli Selatan	10 964,77	11 967,96	12 882,18	13 932,34
04 Tapanuli Tengah	7 849,65	8 545,38	9 229,98	9 956,78
05 Tapanuli Utara	6 300,29	6 765,69	7 296,78	7 889,05
06 Toba	6 123,91	6 635,27	7 161,59	7 676,89
07 Labuhanbatu	26 505,44	29 032,57	31 302,58	33 610,43
08 Asahan	29 206,69	32 020,19	34 664,91	37 440,41
09 Simalungun	30 122,88	32 832,13	35 444,57	38 057,43
10 Dairi	7 484,07	7 980,47	8 560,78	9 166,42
11 Karo	16 728,46	18 064,32	19 220,88	20 584,73
12 Deli Serdang	85 152,02	93 193,89	101 060,21	109 334,14
13 Langkat	34 104,97	37 032,25	39 867,65	42 515,18
14 Nias Selatan	5 192,77	5 695,74	6 247,31	6 861,48
15 Humbang Hasundutan	4 777,17	5 131,05	5 527,25	5 951,26
16 Pakpak Bharat	917,38	999,87	1 086,96	1 178,22
17 Samosir	3 442,52	3 751,63	4 085,20	4 434,72
18 Serdang Bedagai	22 113,82	24 094,59	25 994,82	27 959,44
19 Batu Bara	27 554,61	29 756,87	31 972,00	34 047,85
20 Padang Lawas Utara	9 073,82	9 898,50	10 752,12	11 619,73
21 Padang Lawas	8 808,32	9 704,99	10 595,87	11 371,99
22 Labuhanbatu Selatan	21 004,17	23 196,31	25 124,04	27 132,30
23 Labuhanbatu Utara	19 374,23	21 161,68	22 749,93	24 378,34
24 Nias Utara	2 775,10	3 018,45	3 250,33	3 515,98
25 Nias Barat	1 413,80	1 543,97	1 673,31	1 816,85

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	4 262,85	4 644,67	5 063,94	5 531,54
72 Tanjungbalai	6 722,59	7 424,96	8 175,69	8 951,45
73 Pematangsiantar	11 579,29	12 443,96	13 176,71	13 933,25
74 Tebing Tinggi	4 725,48	5 123,02	5 512,52	5 924,20
75 Medan	184 809,04	203 035,74	222 483,24	241 482,35
76 Binjai	9 112,47	9 904,81	10 765,29	11 700,10
77 Padangsidimpuan	4 903,28	5 372,28	5 858,84	6 373,13
78 Gunungsitoli	4 034,20	4 503,05	5 001,03	5 513,92
Sumatera Utara	630 766,38	689 422,33	747 925,63	807 211,47

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.16

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah),
2016 - 2019**
*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices
by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016 - 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	2 214,15	2 325,01	2 440,16	2 563,03
02 Mandailing Natal	7 933,13	8 416,50	8 904,14	9 376,46
03 Tapanuli Selatan	8 314,69	8 748,18	9 201,96	9 683,66
04 Tapanuli Tengah	6 032,21	6 348,44	6 678,25	7 024,15
05 Tapanuli Utara	5 070,19	5 280,69	5 510,19	5 764,94
06 Toba	4 767,98	5 001,43	5 249,25	5 505,26
07 Labuhanbatu	20 046,02	21 048,17	22 112,34	23 232,71
08 Asahan	22 302,70	23 525,35	24 844,87	26 245,24
09 Simalungun	23 508,97	24 715,67	25 996,21	27 348,70
10 Dairi	5 688,45	5 968,81	6 267,82	6 569,81
11 Karo	12 494,87	13 145,85	13 744,17	14 376,28
12 Deli Serdang	61 839,67	64 991,87	68 341,00	71 878,69
13 Langkat	25 533,81	26 822,60	28 170,08	29 597,77
14 Nias Selatan	3 659,77	3 826,62	4 018,74	4 221,04
15 Humbang Hasundutan	3 577,05	3 756,66	3 946,12	4 141,10
16 Pakpak Bharat	717,89	760,55	805,01	852,30
17 Samosir	2 635,77	2 776,85	2 931,70	3 098,74
18 Serdang Bedagai	16 656,17	17 516,43	18 421,38	19 393,39
19 Batu Bara	21 165,04	22 034,26	22 998,60	23 998,59
20 Padang Lawas Utara	6 991,66	7 378,98	7 791,05	8 228,45
21 Padang Lawas	6 725,98	7 110,25	7 534,30	7 959,31
22 Labuhanbatu Selatan	16 088,42	16 907,59	17 797,95	18 750,16
23 Labuhanbatu Utara	14 843,99	15 602,05	16 413,33	17 259,19
24 Nias Utara	2 043,91	2 134,49	2 228,75	2 332,44
25 Nias Barat	1 074,48	1 126,19	1 179,91	1 236,73

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	3 063,07	3 224,58	3 393,91	3 570,33
72 Tanjungbalai	4 904,54	5 174,85	5 473,63	5 790,37
73 Pematangsiantar	8 380,77	8 750,15	9 170,19	9 611,74
74 Tebing Tinggi	3 400,75	3 575,51	3 760,50	3 954,03
75 Medan	132 062,86	139 739,34	148 007,14	156 780,58
76 Binjai	6 935,55	7 309,57	7 708,59	8 133,54
77 Padangsidempuan	3 636,87	3 830,32	4 038,93	4 261,32
78 Gunungsitoli	2 876,34	3 049,12	3 232,97	3 428,45
Sumatera Utara	467 187,76	491 922,92	518 313,14	546 168,46

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.17

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016 - 2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016 – 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	5,03	5,01	4,95	5,04
02 Mandailing Natal	6,18	6,09	5,79	5,30
03 Tapanuli Selatan	5,12	5,21	5,19	5,23
04 Tapanuli Tengah	5,12	5,24	5,20	5,18
05 Tapanuli Utara	4,12	4,15	4,35	4,62
06 Toba	4,76	4,90	4,96	4,88
07 Labuhanbatu	5,06	5,00	5,06	5,07
08 Asahan	5,62	5,48	5,61	5,64
09 Simalungun	5,40	5,13	5,18	5,20
10 Dairi	5,07	4,93	5,01	4,82
11 Karo	5,17	5,21	4,55	4,60
12 Deli Serdang	5,32	5,10	5,15	5,18
13 Langkat	4,98	5,05	5,02	5,07
14 Nias Selatan	4,41	4,56	5,02	5,03
15 Humbang Hasundutan	5,00	5,02	5,04	4,94
16 Pakpak Bharat	5,97	5,94	5,85	5,87
17 Samosir	5,27	5,35	5,58	5,70
18 Serdang Bedagai	5,14	5,16	5,17	5,28
19 Batu Bara	4,44	4,11	4,38	4,35
20 Padang Lawas Utara	5,96	5,54	5,58	5,61
21 Padang Lawas	6,06	5,71	5,96	5,64
22 Labuhanbatu Selatan	5,19	5,09	5,27	5,35
23 Labuhanbatu Utara	5,21	5,11	5,20	5,15
24 Nias Utara	4,59	4,43	4,42	4,65
25 Nias Barat	4,83	4,81	4,77	4,82

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	5,15	5,27	5,25	5,20
72 Tanjungbalai	5,76	5,51	5,77	5,79
73 Pematangsiantar	4,86	4,41	4,80	4,82
74 Tebing Tinggi	5,11	5,14	5,17	5,15
75 Medan	6,27	5,81	5,92	5,93
76 Binjai	5,54	5,39	5,46	5,51
77 Padangsidempuan	5,29	5,32	5,45	5,51
78 Gunungsitoli	6,03	6,01	6,03	6,05
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18	5,22

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.18

Presentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016 - 2019

Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2016- 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	0,47	0,47	0,47	0,47
02 Mandailing Natal	1,69	1,70	1,69	1,68
03 Tapanuli Selatan	1,74	1,74	1,72	1,73
04 Tapanuli Tengah	1,24	1,24	1,23	1,23
05 Tapanuli Utara	1,00	0,98	0,98	0,98
06 Toba	0,97	0,96	0,96	0,95
07 Labuhanbatu	4,20	4,21	4,19	4,16
08 Asahan	4,63	4,64	4,63	4,64
09 Simalungun	4,78	4,76	4,74	4,71
10 Dairi	1,19	1,16	1,14	1,14
11 Karo	2,65	2,62	2,57	2,55
12 Deli Serdang	13,50	13,52	13,51	13,54
13 Langkat	5,41	5,37	5,33	5,27
14 Nias Selatan	0,82	0,83	0,84	0,85
15 Humbang Hasundutan	0,76	0,74	0,74	0,74
16 Pakpak Bharat	0,15	0,15	0,15	0,15
17 Samosir	0,55	0,54	0,55	0,55
18 Serdang Bedagai	3,51	3,49	3,48	3,46
19 Batu Bara	4,37	4,32	4,27	4,22
20 Padang Lawas Utara	1,44	1,44	1,44	1,44
21 Padang Lawas	1,40	1,41	1,42	1,41
22 Labuhanbatu Selatan	3,33	3,36	3,36	3,36
23 Labuhanbatu Utara	3,07	3,07	3,04	3,02
24 Nias Utara	0,44	0,44	0,43	0,44
25 Nias Barat	0,22	0,22	0,22	0,23

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71 Sibolga	0,68	0,67	0,68	0,69
72 Tanjungbalai	1,07	1,08	1,09	1,11
73 Pematangsiantar	1,84	1,80	1,76	1,73
74 Tebing Tinggi	0,75	0,74	0,74	0,73
75 Medan	29,30	29,45	29,75	29,92
76 Binjai	1,44	1,44	1,44	1,45
77 Padangsidempuan	0,78	0,78	0,78	0,79
78 Gunungsitoli	0,64	0,65	0,67	0,68
Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.19

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2017 - 2019

Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2017 - 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	22 753 908,77	24 636 472,66	26 687 703,11
02 Mandailing Natal	26 649 319,54	28 451 717,76	30 281 979,44
03 Tapanuli Selatan	42 959 511,72	45 961 324,34	49 417 535,12
04 Tapanuli Tengah	23 495 348,92	24 934 360,64	26 433 899,35
05 Tapanuli Utara	22 718 451,43	24 332 248,80	26 140 944,69
06 Toba	36 499 646,11	39 204 402,37	41 787 621,82
07 Labuhanbatu	60 662 338,13	64 345 055,50	68 012 799,80
08 Asahan	44 551 813,64	47 854 662,61	51 302 634,93
09 Simalungun	38 211 192,09	41 038 392,68	43 848 907,83
10 Dairi	28 312 002,77	30 228 406,84	32 241 618,99
11 Karo	44 801 602,99	46 917 381,80	49 497 030,10
12 Deli Serdang	44 071 079,20	46 882 093,76	49 794 458,17
13 Langkat	36 012 766,45	38 504 177,55	40 810 325,09
14 Nias Selatan	18 116 498,60	19 694 732,11	21 448 686,36
15 Humbang Hasundutan	27 483 734,02	29 325 411,11	31 291 803,26
16 Pakpak Bharat	21 191 349,83	22 589 017,13	24 077 148,30
17 Samosir	29 989 293,81	32 469 660,87	35 143 763,63
18 Serdang Bedagai	39 310 886,99	42 294 268,76	45 359 547,56
19 Batu Bara	72 738 987,65	77 415 554,60	81 748 910,60
20 Padang Lawas Utara	37 651 925,55	40 154 176,32	42 607 912,68
21 Padang Lawas	35 971 180,22	38 458 403,27	40 435 311,28
22 Labuhanbatu Selatan	70 974 722,85	75 465 241,64	80 040 544,50
23 Labuhanbatu Utara	59 161 909,93	63 032 128,98	67 007 344,76
24 Nias Utara	22 179 781,63	23 724 680,99	25 484 233,59
25 Nias Barat	18 995 907,19	20 490 439,05	22 115 147,46

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)
(1)	(2)	(3)	(4)
71 Sibolga	53 331 855,64	57 994 855,93	63 126 736,94
72 Tanjungbalai	43 373 414,04	47 175 954,41	51 086 050,17
73 Pematangsiantar	49 476 390,64	51 979 135,47	54 572 353,17
74 Tebing Tinggi	31 882 154,37	33 906 281,86	36 034 837,49
75 Medan	90 341 498,15	98 263 687,81	105 918 235,63
76 Binjai	36 559 095,63	39 304 878,43	42 300 162,53
77 Padangsidempuan	24 870 188,61	26 765 889,70	28 730 164,89
78 Gunungsitoli	32 330 683,63	35 486 672,35	38 714 256,25
Sumatera Utara	48 003 601,89	51 455 533,49	55 054 464,71

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures
 **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures
 Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.20

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2017 - 2019
Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2017 - 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	16 360 665,80	17 083 165,61	17 883 380,85
02 Mandailing Natal	19 149 942,92	20 077 433,97	20 962 971,93
03 Tapanuli Selatan	31 401 969,50	32 830 960,66	34 347 618,14
04 Tapanuli Tengah	17 454 918,77	18 040 974,71	18 648 164,53
05 Tapanuli Utara	17 731 975,77	18 374 588,91	19 102 542,90
06 Toba	27 512 115,44	28 735 785,01	29 966 805,00
07 Labuhanbatu	43 979 259,20	45 453 757,11	47 012 833,83
08 Asahan	32 732 373,10	34 298 167,27	35 962 477,21
09 Simalungun	28 764 975,24	30 098 896,98	31 510 549,87
10 Dairi	21 175 290,46	22 131 904,16	23 108 408,98
11 Karo	32 603 230,05	33 548 968,75	34 568 495,81
12 Deli Serdang	30 734 437,46	31 703 565,78	32 735 982,06
13 Langkat	26 084 182,01	27 206 663,23	28 410 906,73
14 Nias Selatan	12 171 368,12	12 669 143,62	13 194 782,00
15 Humbang Hasundutan	20 122 023,79	20 936 543,77	21 773 933,27
16 Pakpak Bharat	16 119 206,71	16 729 545,36	17 416 968,84
17 Samosir	22 197 192,88	23 301 473,13	24 556 541,89
18 Serdang Bedagai	28 578 473,62	29 972 080,67	31 462 548,99
19 Batu Bara	53 861 509,86	55 687 754,96	57 620 639,63
20 Padang Lawas Utara	28 068 178,35	29 095 951,82	30 172 574,96
21 Padang Lawas	26 353 881,12	27 346 228,81	28 300 859,48
22 Labuhanbatu Selatan	51 732 841,88	53 459 815,88	55 313 131,96
23 Labuhanbatu Utara	43 618 783,14	45 475 598,35	47 439 334,26
24 Nias Utara	15 684 401,30	16 267 982,71	16 905 750,27
25 Nias Barat	13 855 913,72	14 448 585,29	15 053 784,59

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)
(1)	(2)	(3)	(4)
71 Sibolga	37 025 798,10	38 868 881,79	40 745 042,24
72 Tanjungbalai	30 229 196,27	31 584 351,44	33 045 712,63
73 Pematangsiantar	34 790 061,93	36 174 302,56	37 646 293,76
74 Tebing Tinggi	22 251 504,28	23 130 036,87	24 050 958,21
75 Medan	62 177 532,86	65 369 990,65	68 766 609,71
76 Binjai	26 979 956,05	28 144 644,42	29 405 725,65
77 Padangsidempuan	17 731 903,34	18 451 717,81	19 210 085,98
78 Gunungsitoli	21 891 891,66	22 940 736,16	24 071 792,96
Sumatera Utara	34 183 579,22	35 570 705,51	37 048 911,92

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures
 **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures
 Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS**
BPS-Statistics of Nias Regency

Jl. Ampera No. 3 Kec. Gunungsitoli
Gunungsitoli-Nias, 22814
Telp/Fax: (0639) 21646

Homepage: <http://niasbaratkab.bps.go.id> Email: bps1201@bps.go.id

ISSN 2527-287X



9 772527 287004